

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19
DI SMPN 1 CILAMAYA WETAN KABUPATEN KARAWANG
JAWA BARAT**

SKRIPSI



Oleh :

Yuli Yanti Fatimah

NIM. 17110183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2021

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 DI
SMPN 1 CILAMAYA WETAN KABUPATEN KARAWANG
JAWABARAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan
Agama Islam (S.PD)



Diajukan Oleh:

Yuli Yanti Fatimah

NIM. 1711018

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN
STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DIMASA COVID-19 DI
SMPN 1 CILAMAYA WETAN TAHUN 2020

SKRIPSI

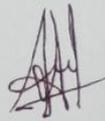
Oleh :

Yuli Yanti Fatimah

NIM. 17110183

Telah Disetujui Pada Tanggal,

Dosen Pembimbing

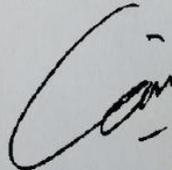


Dr. Muhammad Amin Nur M.A

NIP. 197501232003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Marno M.Ag

NIP.119720822200212100

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, ibu wacih dan bpk.

Drs Syahidin Sag, M.Si yang senantiasa memotivasi saya baik dalam segala doa

maupun materi untuk pendidikan saya,

Selain itu juga kepada kakak saya teteh tuhfatul azizah Amd, Kep dan adek saya

Achmad Triyana Nurrahman yang selalu memotivasi dan mendoakan saya,

seluruh keluarga besar, teman teman erqitiga sebagai teman seperjuangan

skripsweet ini, dan juga untuk semua orang baik yang tidak pernah lupa untuk

mendoakan dan memotivasi saya.

Dosen pembimbing sekaligus dosen wali saya, ust. Dr. Muhammad Amin Nur M.A

yang selalu memberikan bimbingan dan nasehat terbaiknya sehingga dalam

penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Kepada Ust Muhammad Malikul Fajri Shobah LC MPdi dan ustadzah Jauharotul

maknunah Sp.Si selaku pengasuh pondok pesantrenal-barokah, temoat saya

menimba ilmu dan menaga kalamnya, selama dimalang, doa serta dukungan

selalu beliau berikan.

Kepada seluruh civitas akademika UIN malang yang sudah mengantarkan saya

menyelaskan study strata satu ini, kepada Dr. Marno M.Ag, sebagai ketua

jurusan pendidikan agama islam, dan juga Dr. Agus Maimun M.Pd selaku ketua

fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN malang dan seluruh staf dan jajaranya.

Dan juga saya ucapkan terima kasih kepada PAI H yang sudah menemani saya

dalam proses belajar dan mencari pengalaman ditanah rantau ini.kepada seluruh

warga erqitiga mbak ruroh, mbak khasanah, fitria arbani, dan dewi may, yang menemani setiap suka maupun duka, yang sama-sama berjuang menempuh jalur sarjana, semoga sama-sama sukses dengan versi-versinya.

Selain itu kepada semua orang yang selalu mendukung dan memberikan positive vibes kepada saya agar selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada semua orang di balik tulisan jurnal dan buku-buku terbaiknya yang sudah saya jadikan referensi, semoga tulisan baiknya bisa menjadi amal dan mendapatkan ridha dari Allah

SWT. Aamiin yarabbal'alamiin

HALAMAN MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*“ Boleh Jadi Kamu Tidak Menyenangi Sesuatu, Padahal Itu Baik Bagimu, Dan
Boleh Jadi Kamu Menyukai Sesuatu, Padahal Itu Tidak Baik Bagimu. Allah
Mengetahui, Sedang Kamu Tidak Mengetahui.”*

(Q.S Al-Baqarah: 216)

Dr. Muhammad Amin Nur M.A
Dosen Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 11 Juni 2021

Hal : Skripsi Yuli Yanti Fatimah

Lamp : Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasan maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Yuli Yanti Fatimah

NIM : 17110183

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di
SMPN 1 Cilamaya Wetan, tahun 2020

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Muhammad Amin Nur M.A

NIP.197501232003121003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu oleh naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Juni 2021

Yang membuat pernyataan


D5FF3AJX008140551
Yusuf Yatushatimah

NIM. 17110183

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji bagi Allah, atas rahmat dan karunia-Nya penulisan proposal yang berjudul “ Strategi Pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jaman jahiliyah hingga jaman yang serba teknologi seperti sekarang ini.

Selanjutnya, dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dengan ikhlas serta memberikan semangat, memberikan dukungan dari segi moril serta finansial, selalu memberikan doa restu, dan segala kasih sayangnya, agar bisa menyelesaikan pendidikan di universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang .
2. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Dr. Marno, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhirnya.
6. Seluruh Staff dan karyawan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang membantu peneliti dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan proposal.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun semangat dari pembaca untuk perbaikan penulisan ini. Penulis juga berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat menambah wawasan berfikir serta dapat memberi khazanah pengetahuan untuk terus memajukan pendidikan.

Malang, 11 Juni 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin proposal skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. HURUF

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ' (alif)	ء	= , (comma)
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang :

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal diftong :

أ و = aw

أ ي = ay

أ و = û

أ ي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	7
Tabel 4.1 Data Guru SMPN 1 Cilamaya Wetan	51
Tabel 4.2 Data Siswa SMPN 1 Cilamaya Wetan	52
Tabel 4.3 Data Inventaris Sekolah	53
Tabel 4.4 RPP Daring	59
Tabel 4.5 Penilaian.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran.....	73
Gambar 4.2 Evaluasi Pembelajaran	73
Gambar 4.3 Whatsapp Group.....	75
Gambar 4.4 Whatsapp Group.....	75
Gambar 4.5 Komunikasi pembelajaran dengan wali murid.....	76
Gambar 4.6 Pembelajaran dengan google classroom	76
Gambar 4.7 Penilaian dengan Google Clasroom	77
Gambar 4.8 Penjelasan Materi inti	77
Gambar 4.9 Kegiatan Belajar dan Evaluasi Pembelajaran.....	78
Gambar 4.10 Pengerjaan Tugas siswa di Google classroom	87
Gambar 4.11 Rekapitulasi Absen siswa.....	87
Gambar 4.12 Nilai Pembelajaran Siswa Selama Pandemi.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Bukti Konsultasi.....	105
Lampiran II Surat Izin Survey Penelitian.....	108
Lampiran III Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran IV Wawancara Penelitian	111
Lampiran V Hasil Wawancara.....	116
Lampiran VI Dokumentasi Penelitian	128
Lampiran VII Biodata Mahasiswa	158

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	16
1. Strategi Pembelajaran.....	18
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	20

b. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	21
c. Strategi Pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi.....	26
d. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	27
2. Pembelajaran PAI.....	28
3. Covid-19.....	29
4. Pembelajaran Jarak Jauh	34
a. Pembelajaran Daring.....	35
b. Pembelajaran Luring	36
c. Bentuk Pembelajaran Jarak Jauh.....	37
B. KERANGKA BERFIKIR	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Landasan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Peneliti	40
C. Lokasi Penelitian	42
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Analisis Data	43
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
H. Prosedur Penelitian.....	49
BAB IV PAPARAN DAN HASIL TEMUAN	49
A. Gambaran Umum SMPN 1 Cilamaya Wetan	52
B. Identitas Sekolah	52
C. Visi Misi.....	53
D. Keadaan Guru, Siswa, Sarana, dan Prasarana.....	54
E. Strategi Pembelajaran PAI di Masa Covid-19	57
1. Perencanaan strategi pembelajaran PAI di masa covid-19	59
2. Penerapan strategi pembelajaran PAI di masa covid-19.....	69
3. Hasil Stategi pembelajaran PAI di masa covid-19.....	88
BAB V PEMBAHASAN	94

A. Perencanaan strategi pembelajaran PAI di masa covid-19	94
B. Penerapan strategi pembelajaran PAI di masa covid-19.....	97
C. Hasil strategi pembelajaran PAI di masa covid-19	99
BAB VI PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110

ABSTRAK

Fatimah, Yuli yanti. 2021. *Strategi Pembelajaran PAI di masa Covid-19 di SMP N 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. Muhammad Amin Nur M. A.

Kata Kunci : Strategi, Pembelajaran PAI, *Covid-19*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai problem yang terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai strategi yang sesuai untuk diimplementasikan seorang guru pada masa *Covid-19* ini. Proses pembelajaran mau tidak mau harus tetap berjalan dan dilaksanakan, walaupun dalam keadaan *Covid-19* seperti saat ini, begitu pula siswa dan sekolah harus siap menghadapi tantangan yang ada dalam pembelajaran, seperti melalui pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya jarang dilakukan. ketidaksiapannya guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, perlu memilih strategi pembelajaran yang tepat dan akurat untuk peserta didiknya, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan target.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa *Covid-19* di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020? 2 . Bagaimana Penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa *Covid-19* di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020? 3. Bagaimana Hasil penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama islam dimasa *Covid-19* di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan maksud untuk menghasilkan informasi yang deskriptif yaitu berupa gambaran yang sistematis, cermat mendalam serta menyeluruh terhadap Strategi pembelajaran PAI dimasa *covid-19* di SMPN 1 Cilamaya Wetan ini, serta dapat menggambarkan faktor-faktor apa saja yang menghambat dan Strategi pembelajaran apa saja yang kurang sesuai diterapkan dimasa *Covid-19* ini.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, di SMPN 1 Cilamaya wetan, bahwasanya peran tenaga pendidik dan orang tua murid sangat besar dan berpengaruh bagi kelangsungan pembelajaran siswa selama masa pandemi ini, selain dari media yang sesuai yang sudah disediakan dan dirancang khusus oleh sekolah, yaitu adanya komunikasi yang instan digroup Whatsapp, terkait dengan tugas-tugas yang sudah dikirim di google form, informasi yang berkaitan dengan nilai, dan juga soal ulangan yang ada Hasil pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* dapat diperoleh hasilnya setelah diadakanya kegiatan pembelajaran. Temuan penelitian dalam wawancara dengan guru PAI kelas VIII B SMPN 1 Cilamaya wetan, mengenai hasil dari penerapan strategi pembelajaran PAI dimasa *covid-19* ini, bahwa tidak semua yang diterapkan harus berhasil karena ada

beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti tidak adanya handpone dan kuota internet.

ABSTRACT

Fatimah, Yuli yanti. PAI Learning Strategy during the Covid-19 period at SMP N 1 Cilamaya Wetan Karawang Jawa Barat. **THESIS.** Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Department of Islamic Religious Education (PAI) State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor : Dr. Muhammad Amin Nur M.A.

Keywords: Strategy, PAI Learning, Covid-19

This study is driven by a variety of issues that arise in the field of education, particularly in regards to the best method for a teacher to use throughout the Covid-19 era. Even if, in the current condition of Covid-19, the learning process must obviously continue and be applied, students and school must be ready to confront the obstacles of learning, including distance learning, which was formerly uncommon. Due to teachers' lack of preparation in implementing distance learning, it is necessary for them to select appropriate and correct learning methodologies for their students so that learning proceeds well though according to plan.

In this study, the problem is stated as follows: 1. How is the planning of Islamic Religious Education learning strategies for the Covid-19 period at SMPN 1 Cilamaya Wetan in 2020? 2. In 2020, how is the application of Islamic Religious Education learning methodologies at SMPN 1 Cilamaya Wetan in the Covid-19 era? 3. What are the outcomes of applying the Islamic Religious Education learning strategy at SMPN 1 Cilamaya Wetan in the Covid-19 era in 2020?

This study uses a descriptive qualitative approach with the purpose of achieving descriptive information in the form of a systematic, thorough description of the PAI learning strategy at SMPN 1 Cilamaya Wetan during the Covid-19 era, as well as describing what factors hinder and what learning strategies are not appropriate to use during this era.

According to the results of interviews, observations, and documentation carried out by researchers directly at SMPN 1 Cilamaya Wetan, that the role of teachers and guardians is absolutely huge and powerful for understudies in this widespread, apart from the appropriate media that has been provided and outlined specifically by schools, for example, the presence of strong communication within the Whatsapp group, related to assignments sent on the Google form, information about grades, and additionally existing test question. After holding learning activities, learning outcomes in implementing learning strategies throughout the covid-19 pandemic can be acquired. The research findings in interviews with PAI teachers in class VIII B SMPN 1 Cilamaya Wetan regarding the results of implementing PAI learning strategies during this covid-19 period, that not

everything that was implemented had to be successful because there were several such as the absence of cellphones and internet quotas.

مستخلص البحث

فاطمة ، يولي يانتي. ٢٠٢١. إستراتيجية تعلم تربية الإسلامية على فترة كورونا-١٩ في مدرسة المتوسطة جلامايا مشرق في سنة ٢٠٢٠. بحث الجامعي. قسم تربية الإسلامية. كلية علوم التربية و التعليم. جامعة الإسلامية الحكومية

مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور محمد أمن نور الماجستير الإسلامية.

الكلمات الرئيسية: الإستراتيجية، التربية الإسلامية ، Covid-19

هذا البحث مدفوع بالعديد من المشكلات التي تحدث في عالم التعليم ، خاصة فيما يتعلق بالاستراتيجية المناسبة التي يتعين على المعلم تنفيذها خلال فترة Covid-19 هذه. يجب أن تستمر عملية التعلم بشكل حتمي ويتم تنفيذها ، حتى في الحالة الحالية لـ Covid-19 ، وكذلك يجب أن يكون الطلاب والمدارس على استعداد لمواجهة التحديات الموجودة في التعلم ، مثل التعلم عن بعد الذي نادراً ما يتم القيام به في السابق. عدم استعداد المعلمين لتطبيق التعلم عن بعد ، فمن الضروري اختيار استراتيجيات التعلم المناسبة والدقيقة لطلابهم ، حتى يسير التعلم بشكل جيد ووفقاً للهدف.

صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: 1. كيف يتم تخطيط استراتيجيات التعلم للتعليم الديني الإسلامي خلال حقبة Covid-19 في مدرسة المتوسطة جلامايا مشرق في سنة ٢٠٢٠ في عام ٢٠٢٠؟ 2. كيف يتم تنفيذ استراتيجيات تعلم التربية الدينية الإسلامية في عصر Covid-19 في مدرسة المتوسطة جلامايا مشرق في سنة ٢٠٢٠ في عام ٢٠٢٠؟ 3. كيف هي نتائج تنفيذ استراتيجية تعلم التربية الدينية الإسلامية في عصر كوفيد-19 في مدرسة المتوسطة جلامايا مشرق في سنة ٢٠٢٠ في عام ٢٠٢٠

تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً وصفيًا ، بهدف إنتاج معلومات وصفية في شكل وصف منهجي وشامل وشامل لاستراتيجية التعلم تربية الإسلامية خلال حقبة Covid-19 في مدرسة المتوسطة جلامايا مشرق في سنة ٢٠٢٠ ، ويمكن أن تصف العوامل التي تعيق و ما هي استراتيجيات التعلم غير المناسبة للتطبيق في عصر Covid-19.

من نتائج المقابلات والملاحظات والتوثيق التي أجراها الباحثون مباشرة في مدرسة المتوسطة جلامايا مشرق في سنة ٢٠٢٠ ، أن دور المعلمين وأولياء الأمور كبير جداً ومؤثر لاستمرارية تعلم الطلاب أثناء هذا الوباء ، بصرف النظر عن الوسائط المناسبة التي لديها تم توفيرها وتصميمها خصيصاً من قبل المدرسة ، وهي وجود اتصال مكثف في مجموعة Whatsapp ، فيما يتعلق بالمهام التي تم إرسالها على نموذج google ، والمعلومات المتعلقة بالدرجات ، وأيضاً أسئلة الاختبار الموجودة. نتائج التعلم في تنفيذ استراتيجيات التعلم أثناء يمكن الحصول على نتائج وباء كوفيد-19 بعد إجراء أنشطة التعلم. نتائج البحث في المقابلات مع معلمي تربية الإسلامية في الفصل الثامن مدرسة المتوسطة جلامايا مشرق في سنة ٢٠٢٠ ، فيما يتعلق بنتائج تنفيذ استراتيجيات التعلم تربية الإسلامية

آلال فترة covid-19 هذه ، لم يكن كل ما تم تنفيذه ناجحًا نظرًا لوجود العديد من العوامل المؤثرة ، مثل مثل غياب الهواتف المحمولة وحصص الانترنت

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia dimanapun dan kapan pun, karena pendidikan adalah sebuah transformasi baik dalam bidang keilmuan ataupun penanaman nilai-nilai yang didalamnya ada sebuah proses yang diharapkan adanya perubahan dalam diri setiap orang setelah menempuh pendidikan tersebut. Berangkat dari hal tersebut pendidikan juga merupakan sebuah gerbang untuk mengantarkan seseorang menuju masa depan yang lebih baik, karena dalam pendidikan seseorang dibekali dengan seperangkat sikap, cara pandang dan nilai-nilai yang berguna dimasa mendatang, hal tersebut menggambarkan bahwa begitu pentingnya peran pendidikan dalam kehidupan manusia.

Dalam pelaksanaannya setiap proses pembelajaran baik yang bersifat formal maupun non formal haruslah sesuai dan tepat sasaran. Pembelajaran sendiri merupakan kegiatan yang ditunjuk untuk membelajarkan siswa. ¹Berangkat dari hal tersebut, bahawasanya dalam pembelajaran ataupun proses belajar mengajar perlu adanya strategi yang tepat dan sesuai, karena strategi adalah sebuah komponen yang mempunyai pengaruh besar dalam dunia pendidikan baik pendidikan formal ataupun non formal. Begitu juga dalam pendidikan agama islam perlu adanya strategi pendidikan yang baik pula.

¹ Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994) hlm. 114

Mulanya istilah penggunaan strategi banyak digunakan dikalangan kemiliteran karena diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan yang dikerahkan oleh militer untuk mencapai suatu kesuksesan tertentu dan sebagai

suatu peperangan. Namun, kini penggunaan strategi banyak ditemukan diberbagai bidang kegiatan yang tentunya mempunyai tujuan mencapai tujuan tersebut dengan sukses dan berhasil. Misalnya, dalam perusahaan seorang manager atau pimpinan perusahaan menggunakan strategi agar perusahaanya bisa sukses dan berhasil. Selain itu strategi pendididkan juga merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai pendidikan tertentu.

Adapun maksud dari pendidikan agama islam itu sendiri adalah usaha yang bersifat sadar, sistematis bertujuan dan terarah pada tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama islam. Pendidikan ajaran islam sendiri merupakan pendidikan dengan melalui ajaran Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan kepada anak agar setelah selesai dalam pendidikannya ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diperolehnya secara menyeluruh.²

Strategi pemebelajaran sendiri terdiri dari ekspositori, inkuiri, kooperatif, kontekstual, foxfire, berbasis masalah tematik maupun PAIKEM GEMBROT yaitu (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan gembira dan berbobot), sebagai acuan dalam Pembelajaran.³ dari beberapa strategi tersebut memang PAIKEM sering kali menjadi salah satu strategi pembelajaran yang kreatif, namun pada prakteknya stratregi yang

² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992) hlm. 86

³ Mohamad Yahya Ashari, Sylvia Almahbubah Hanim, *Hubungan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) dengan Pembelajaran Pendidikan Islam di SMK* Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2, No.1 Tahun 2018

lain pun tak kalah menariknya jika dikaji lebih mendalam dan bukan berarti strategi tersebut sudah tidak bisa dikembangkan atau digunakan lagi.

Covid-19 atau corona Virus mewabah di Indonesia pada awal tahun 2020, dan menyebabkan penyakit yang menyerang pada manusia dan hewan, dari berbagai usia kanak-kanak remaja hingga orang dewasa, penyebaran virus corona ini juga terbilang sangat cepat atau bisa tertular melalui udara hingga efeknya banyak menyerang berbagai kegiatan termasuk pendidikan yang semula dilakukan dengan sistem luring maupun tatap muka, namun pemerintah akhirnya menyarankan agar sekolah dapat dilakukan dengan sistem daring ataupun dalam jaringan sehingga akhirnya sekolah kini dirumahkan dan menjadi tugas baru bagi seorang tenaga pendidik dalam menghadapinya yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan yang sekarang ini, Terlebih pada saat ini dimasa covid-19 atau masa peralihan new normal seperti saat ini maka seorang guru pendidikan agama Islam perlu mengkaji lebih jauh mengenai strategi yang tepat dan sesuai dengan masa pandemi, karena dalam pembelajaran jarak jauh dan menuju new normal banyak sekali kendala ataupun hambatan yang terjadi, dari berbagai hal seperti kurangnya minat siswa untuk kembali belajar ataupun siswa merasa bosan dengan strategi pembelajaran yang kurang sesuai ini.

Problem yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya mengenai strategi yang sesuai yang harus dilakukan oleh seorang guru pada masa covid-19 ini membuat peneliti akhirnya tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh lagi mengenai hal ini. Karena, pendidikan agama Islam dalam proses

pembelajaran mau tidak mau harus tetap berjalan dan dilaksanakan meski dalam keadaan covid seperti saat ini, begitu pula siswa dan sekolah harus siap menghadapi tantangan yang ada dalam pembelajaran seperti melalui pembelajaran jarak jauh sekalipun atau biasa disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan), yang menjadi permasalahan utama adalah dalam sistem ketidaksiapannya guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dari perubahan RPP yang cenderung darurat dan menjadi pokok utama guru dalam proses pembelajaran berlangsung, selain itu seorang guru harus bisa memilih strategi pembelajaran yang tepat dan akurat untuk peserta didiknya, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan target. Beberapa kendala yang sering terjadi juga adalah adanya siswa yang memang dari keluarga yang kurang mampu, hingga tidak bisa menggunakan hp android untuk sarana pembelajaran, selain itu adanya siswa yang jauh dari kota atau dikalangan yang terpencil sehingga susah mendapatkan sinyal ataupun jaringan yang kuat untuk melakukan proses pembelajaran, dan juga kendala lain yang masih berhubungan pun seperti mahalnya paket data dan siswa tidak sanggup untuk membelinya jika digunakan dalam jangka yang panjang atau terus menerus setiap harinya.

Akhirnya, dari problematika yang terjadi dan cukup kompleks membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Cilamaya Wetan. Salah satu sekolah *bonafide* di lingkungan Kecamatan Cilamaya Wetan Karawang ini, mengingat sekolah ini adalah salah satu sekolah yang strategis dan menjadi pilihan warga Cilamayahingga perbatasan kecamatan, selain itu

sekolah ini juga adalah sekolah yang lokasi nya berada dipusat perekonomian warga Cilamaya yaitu bersebrangan dengan pasar tradisional cilamaya, alasan lain yang mendasari peneliti akhirnya mengambil judul ini karena dalam penerapannya strategi yang dipilih atau digunakan sangatlah sistematis dan tertata dengan baik, yaitu dengan menggunakan 3 media utama sebagai penunjang pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik selama masa pandemi ini, diantaranya adalah adanya penggunaan google form yang dirancang khusus oleh sekolah agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik, mulai dari penggunaan nomor telepon setiap anak dan adanya kata sandi sehingga aman digunakan dan didesai sesuai dengan kebutuhan sekolah, adanya aplikasi penunjang lainnya seperti spreadsheet yang digunakan untuk pengolahan data dalam pembelajaran, sehingga nilai ulangan atau nilai harian secara otomatis akan muncul dan peserta didik yang mendapatkan nilai atau remedial juga akan otomatis terlihat, sehingga memudahkan guru dalam penilaian, atau tidak perlu mengoreksi secara manual, selain itu sarana pendukung lainnya yaitu aplikasi Whatsapp group sebagai sarana komunikasi dan informasi mengenai penugasan atau informasi lainnya, untuk itu peneliti akhirnya tertarik untuk meneliti sekolah ini dan akhirnya peneliti mengambil sebuah judul “STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DI MASA COVID-19 DI SMPN 1 CILAMAYA WETAN KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT”

Adanya penelitian terkait Strategi Pembelajaran PAI di Masa Covid-19 dapat dilakukan untuk memaksimalkan startegi pembelajaran yang ada

terlebih dimasa covid-19 seperti saat ini. Selain itu peneliti juga akan meneliti lebih jauh terkait kendala yang ada dalam pembelajaran dimasa covid ini dan juga strategi apa yang seharusnya diperbaiki oleh guru ataupun strategi yang tepat agar membuat pembelajaran dimasa covid ini dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam skripsi adalah:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Jawa Barat?
2. Bagaimana Penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Jawa Barat?
3. Bagaimana Hasil penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Jawa Barat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Jawa Barat?
2. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Jawa Barat?

3. Untuk mengetahui Hasil penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Jawa Barat?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tepat, khususnya dimasa covid-19 ini akan membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan dan membangun semangat siswa dalam belajar, selain itu kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien lagi.
2. Bagi Guru, dengan strategi pembelajaran yang sesuai dan pas akan mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran atau guru memperoleh wawasan yang lebih banyak terkait pembelajaran yang pas khususnya dimasa Covid-19 ini, dan guru akan mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi terkait strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Covid-19 ini.
3. Bagi Sekolah, dengan menggunakan strategi Pembelajaran yang sesuai maka sekolah dapat menemukan solusi terbaik untuk permasalahan dalam Strategi pembelajaran khususnya dimasa pandemi Covid-19 ini.
4. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan untuk kedepannya agar bisa menerapkan Strategi Pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

E. Originalitas Penelitian

Setelah mencari penelitian terdahulu dari beberapa sumber dan universitas yang ada di indonesia yang mempunyai beberapa kesamaan

dengan penelitian ini yaitu “Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020” ternyata ditemukan beberapa skripsi yang memang mendekati dengan skripsi yang menjelaskan mengenai strategi guru pendidikan agama islam itu sendiri namun hanya ada dalam hal strategi dan peran guru dan siswanya saja dalam pendidikan agama islam. Sedangkan lebih spesifik yang terjadi dimasa Covid-19 belum ditemukan penelitiannya karena cenderung langka dan belum terjadi. Berikut akan dijabarkan beberapa penelitian-penelitian yang memang memiliki kesamaan dengan penelitian ini:

1. Muhammad Sa’dullah, Tesis dengan judul ”Pandemi Covid-19 dan implikasinya terhadap pembelajaran pendidikan agama islam (Study kasus pada Siswa SMPN 1 Banyu Biru Kabupaten Semarang) Tahun 2020, inti dari skripsi ini yaitu membahas tentang strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh yang relevan pada masa pandemi seperti menggunakan media-media elektronik seperti Aplikasi Whatsapp, Google Classroom dan metode lainnya agar pembelajaran berjalan dengan lancar sebagaimana semestinya. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini yaitu melalui metode wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu melalui pendekatan kualitatif fenomenologi atau berdasarkan suatu kejadian.
2. Bahrir, Tesis, dengan judul “ Strategi pembelajaran Guru Pendidikan agama islam dalam pembinaan keagamaan siswa SMK negeri 1 Galang,

inti dari skripsi ini yaitu peneliti ingin memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran yang ada di SMK negeri 1 galang, selain itu bisa mengungkapkan dan mengetahui hasilnya, serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses penerapan strategi pembelajaran PAI ini, metode pengumpulan data dalam hal ini yaitu melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan jenis pendekatan yang dipilih oleh peneliti yaitu kualitatif deskriptif.

3. Suci Febriantika Rahman, Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi Covid-19 di SMP Islam Nurrusalam Al-khoir Mujolaban Sukoharjo, tahun pelajaran 2019/2020 inti dari skripsi ini adalah peneliti mencoba mengidentifikasi problematika yang terjadi pada pembelajaran dimasa covid-19 ini, dalam hal ini penelitian dilakukan dengan penelitian lapangan (field Research) dan metode pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi dan wawancara serta pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif
4. Raihani alfiyah, Strategi guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 2 Katingan Hilir, inti dari skripsi ini adalah peneliti mencoba untuk mengidentifikasi mengenai strategi yang tepat bagi seorang guru dalam pembelajaran dimasa pandemi seperti saat ini, dan juga agar pembelajaran dengan sistem jarak jauh tetap bisa berjalan dengan baik, efisien, dan juga berjalan secara optimal. Fokus masalah yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam pembelajaran PAI dimasa pandemi ini, dan

juga kendala apa yang dialami oleh guru dalam melaksanakan strategi tersebut. Jenis pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu kualitatif deskriptif, adapun yang dipilih sebagai informan dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan juga siswa dari kelas IX yang berjumlah 5 orang.

5. Khoirunnisa, pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 sebagai strategi pembelajaran, dan capaian hasil belajar siswa pada kelas III B MI Al-ittihad Citrasono kecamatan Grabagan kabupaten magelang tahun pelajaran 2019/2020, inti dari skripsi ini adalah peneliti menjelaskan mengenai pembelajaran onlin atau dimasa pandemi ini, bagaimana strategi yang sesuai dalam pembelajaran dimasa pandemi ini, dan adapun untuk informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran dan juga beberapa perwakilan dari siswa siswi MI Al-ittihad ini, selain itu dalam hal ini peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis datanya yaitu seprang peneliti menggunakan pengumpulan dengan reduksi data, penyusunan dan kategorisasi.

Tabel. 1.1 Orisinalitas penelitian

Nama Peneliti Judul Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Muhammad Sa'dullah, Tesis dengan judul "Pandemi Covid-19 dan implikasinya	Dalam penelitian ini persamaannya dengan penelitian saya yaitu sama-	Dalam penelitian ini perbedaanya dengan penelitian saya yaitu, dalam peneliian ini berfokus pada	Dalam penelitian ini ranah yang dituju oleh peneliti lebih kepada implikasi pembelajarannya,

terhadap pembelajaran pendidikan agama islam (Study kasus pada Siswa SMPN 1 Banyu Biru Kabupaten Semarang) Tahun 2020	sama meneliti tentang pembelajaran PAI dimasa Covid-19	implikasi pembelajarannya sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi pembelajaran yang digunakanya	yang didalamnya adanya kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran pandemi iu sendiri, namun dalam penelitian saya lebih kepada stategi yang sesuai dalam pembelajaran PAI dimasa pandemi.
Bahrir, Tesis, dengan judul “ Strategi pembelajaran Guru Pendidikan agama islam dalam pembinaan keagamaan siswa SMK negeri 1 Galang	Dalam penelitian ini persamaanya dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti strategi pembelajaran PAI	Dalam penelitian ini perbedaanya dengan penelitian saya yaitu, dalam tesis sebagaimana yang dituliskan oleh bahrir lebih terpusat pada strategi pembinaan agamanya, namun dalam penelitian saya lebih berpusat pada strategi pembelajaran PAI dimasa Covid-19	Dalam penelitian ini bedanya dengan penelitain saya lebih berfokus bagaimana strategi pemebelajaran PAI dimasa covid-19 ini bisa berjalan dengan baik, strategi apa yang sesuai. Sedang dalam penelitian ini lebih berpusat pada tugas guru PAI dalam strategi pembinaan keagaamanya.
Suci Febriantika Rahman, Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi Covid-19 di SMP Islam Nurrusalam Al-khoir Mujolaban Sukoharjo, tahun pelajaran	Dalam penelitian ini persamaanya dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti pembelajaran PAI dimasa covid-19	Dalam penelitian ini perbedaanya dengan penelitian saya yaitu, dalam penelitian ini lebih berfokus pada problematika yang erjadi dalam pembelajaran pai dimasa covid-19, sedangkan dalam penelitian saya lebih kepada	Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan kepada apa problemaika yang terjadi dalam pembelajaran pai dimasa pandemi covid-19, sedangkan dalam penelitian saya yaitu strategi apa yang sesuai dalam

<p>2019/2020</p> <p>Raihani Alfiyah, Strategi Guru dalam pelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMPN 2 Katingan Hilir</p>	<p>Dalam penelitian ini, persamaanya dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti mengenai strategi PAI dimasa pandemi</p>	<p>strategi yang cocok atau yang sesuai untuk digunakan dimasa pandemi covid-19 ini.</p> <p>Dalam penelitian ini perbedaanya dengan penelitian saya yaitu mengenai rumusan masalah, pada penelitian ini yang menjadi fokus lebih ke penerapan strategi dan kendalanya, dalam skripsi saya lebih ke penerapan strategi dan hasilnya</p>	<p>pembelajaran pai selama masa pandemi covid-19.</p> <p>Dalam penelitian ini banyak disinggung mengenai kendala atau hambatan apa dalam penerapan strateginya, sedangkan dalam penelitian saya lebih pada hasil yang diperolehnya bagaimana apakah sudah baik atau sudah sesuai.</p>
<p>Khoirunnisa, pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 sebagai strategi pembelajaran, dan capaian hasil belajar siswa pada kelas III B MI Al-ittihad Citrasono kecamatan Grabagan kabupaten magelang tahun pelajaran 2019/2020</p>	<p>Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu mengenai pembelajaran online dimasa pandemi dan juga mengenai strategi pembelajaran yang cocok atau sesuai dilaksanakan dimasa pandemi</p>	<p>Perbedaan yang ada dalam penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan adalah dalam hal sekolah, dalam penelitian ini yang diteliti adalah siswa tingkat madrasah atau masih tahapan sekolah dasar, sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan yaitu tingkat menengah pertama atau jenjang SMP.</p>	<p>Dalam penelitian ini seorang peneliti menjelaskan dengan singkat dalam isi dan pembahasannya, sedangkan dalam penelitian yang saya terapkan cenderung lebih banyak membahas mengenai strateginya apakah sudah sesuai atau belum apakah adanya kekurangan dalam</p>

			penggunaan strategi ini dan lain sebagainya.
--	--	--	--

F. Definisi Istilah

1. Definisi Strategi ialah suatu usaha yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam mengoptimalkan peserta didik agar ikut serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat tercapainya hasil yang diharapkan.
2. Definisi Pendidikan Agama Islam adalah Usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami dan menghayatai ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun latihan.
3. Definisi Covid-19 *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah berisi mengenai ide-ide pokok pembahasan pada setiap bab yang kemudian akan dideskripsikan dalam bentuk narasi, adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ialah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan adalah bagian awal dalam skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian dari skripsi yang didalamnya membahas mengenai teori yang melandasi penelitian ini. Dalam penelitian ini kajian pustaka meliputi : Pengertian Strategi Pembelajaran, Pengertian Pembelajaran dan Pengertian PAI, istilah Covid-19 dan Pembelajaran Jarak jauh dan dalam bab ini juga menyajikan adanya kerangka berfikir sebagai gambaran dan menjadi landasan dari adanya permasalahan serta penyelesaian dan langkah selanjutnya.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bagian dari Skripsi yang berisi mengenai uraian pokok bahasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi : pendekatan dan jeni penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan pustaka sementara.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini merupakan pembahasan terhadap hasil temuan penelitian yang sebelumnya yang telah dijawab pada bab IV kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang didalamnya meliputi : kesimpulan dan saran, kesimpulan yaitu penjelasan singkat mengenai hasil analisis penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan

sebelumnya, sedangkan saran ialah opini berupa nasihat atau pemikiran yang positif untuk memberikan motivasi agar lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah Strategi adalah kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani, sebagai kata benda yaitu *strategos* merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dan kata *ago* (memimpin), dan sebagai kata kerja yaitu *stratago* yang berarti merencanakan. Dalam arti lain Strategi memiliki kesamaan dengan kata taktik, siasat dan politik. Dalam arti secara umum bahwasanya strategi ialah sebuah penataan potensi dan sumberdaya agar dapat efisien dalam memperoleh suatu hasil yang telah direncanakan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi ialah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan tindakan ataupun suatu kegiatan. Strategi didalamnya mencakup tujuan kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan siapa saja orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut, proses kegiatan, dan sarana yang menunjang dalam kegiatan tersebut.⁴

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.5

Seorang guru memerlukan wawasan yang luas mengenai strategi pembelajaran yang tepat yang harus dilakukan guna mencapai target pembelajaran yang diinginkan, selain itu dalam teknisnya seorang guru juga haruslah menguasai strategi yang tepat dan mengimplementasikannya secara afektif dari apayang telah direncanakan didalam desain intruksional. Beberapa metode seperti Ceramah, diskusi, bermain peran, LCD, video-tape, karya wisata, penggunaan nara sumber dan lainnya merupakan perangkat dan alat dalam melaksanakan strategi pembelajaran.⁵

b. Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran

Komponen-komponen yang ada dalam Strategi pembelajaran, satu sama lain mempunyai keterkaitan yang erat selain itu pada masing-masing komponen mempunyai fungsi yang berbeda, oleh karena itu, dalam pembelajaran jika ada salah satu komponen saja yang berjalan tidak sebagaimana mestinya atau komponen tersebut dihilangkan, maka tidak akan sempurna sebuah tujuan dalam pembelajaran.

Bahwasanya terdapat 5 komponen strategi pembelajaran menurut dick dan carey :

- 1) Adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan pendahuluan merupakan komponen yang amat penting dan merupakan bagian dari

⁵ Iif khpiru Ahmadi, dkk *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (PT. Presrasi Pustakaraya, 2011) hlm.13

keseluruhan sistem pembelajaran, karena dalam hal ini diharapkan materi yang telah disampaikan dapat menarik minat para siswa.

- 2) Tahapan penyampaian informasi, dalam hal ini memahami situasi dan kondisi teramat penting bagi seorang guru, tujuannya agar peserta didik dapat memahami dan dapat menyerap dan memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Seperti dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu melalui kegiatan pendahuluan yang seru dan menarik.
- 3) Adanya partisipasi dari peserta didik, karena yang menjadi pusat dalam kegiatan belajar mengajar adalah peserta didik, sebagaimana berdasarkan prinsip dari student centered.
- 4) Tes pelaksanaan, setelah melalui berbagai proses pembelajaran, dan penyampaian materi pembelajaran, kemudian diakhir dalam kegiatan pembelajaran ini akan dilaksanakan tes pelaksanaan. Selain itu, setelah peserta didik melakukan tahapan pembelajaran, maka akan dilaksanakan lah tes tersebut.
- 5) Kegiatan lanjutan, istilah lain dari hal ini adalah follow up, dari hasil yang telah dilakukan sering kali kurang baik, dalam hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang terkadang dibawah rata-rata nilainya. Dalam hal ini maka diharuskan peserta didik memperoleh adanya tindak lanjut yang berbeda karena sebagai konsekuensi dari pembelajaran yang variatif tersebut.

c. Strategi Pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi:

1) Strategi Pembelajaran Langsung (*direct intruction*)

Strategi Pembelajaran Langsung yaitu strategi yang berpusat pada gurunya paling tinggi, dan dalam hal ini paling sering digunakan pada strategi ini didalamnya banyak menggunakan metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengejaran eksplisit, praktik dan latihan, serta metode demonstrasi, dalam strategi ini digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keretampilan langkah demi langkah.

2) Strategi Pembelajaran tidak langsung (*In direct instruction*)

Dalam Pembelajaran tidak langsung maka siswa lah yang banyak berperan dalam hal ini, seperti keterlibatan siswa dalam observasi, penyelidikan penggambara inferensi berdasarkan data, ataupun dalam pembentukan hipotesis. Dalam hal ini peran guru hanya sebagai fasilitator, pendukung serta sumber profesional. Dalam hal ini guru juga merancang lingkungan belajar, dan melibatkan siswa dalam berperan, strategi tidak langsung mengisyaratkan digunakannya bahan-bahan cetak , non cetak, serta sumber-sumber manusia. Selain itu dalam tugasnya yaitu guru tidak lagi memberikan pembelajaran secara penuh nmun hanya sekedar mengontrol dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bersama-sama melakukannya.

3) Strategi Pembelajaran Interaktif (*Interactive Instruction*)

Strategi pembelajaran interaktif ini merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagai antar peserta didik. Strategi pembelajaran ini dikembangkan dalam pengelompokan dan metode-metode interaktif, yang didalamnya terdapat diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau mengerjakan tugas secara berkelompok atau berpasang-pasangan.⁶

4) Strategi Pembelajaran Pengalaman (Experimental Learning)

Dalam strategi pembelajaran pengalaman menggunakan bentuk sekuens induktif, dimana siswa yang menjadi pusat atau yang berperan dan berorientasi pada aktivitas tertentu. Penekanan pembelajaran pada strategi melalui pengalaman yaitu menitikneratkan pada proses buakan pada hasil belajar. Seorang guru dapat menggunakan stategi ini baik didalam maupun diluar kelas, sebagai contohnya didalam kelas dapat dilakukan simulasi sedangkan diluar kelas dapat dilakukan observasi untuk memperoleh pendapat umum.

5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi Pembelajaran mandiri bertujuan membangun inisiatif individu, kemandirian dan peningkatan diri, fokusnyaialah pada perencanaan belajar mandiri adalah oleh peserta didik melalui bantuan guru, dalam belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau denagn suatu kelompok kecil.

⁶ *Ibid* hlm. 12

d. Macam-macam Strategi Pembelajaran

1) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi Pembelajaran ini menekankan pada proses penyampaian secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan maksud agar para siswa dapat memahami materi secara optimal. Karakteristik strategi ini adalah yang pertama, dilakukan secara verbal yaitu penyampaian materinya dijabarkan secara lisan, merupakan hal yang utama dalam strategi ini, yang kedua, materi pembelajaran yang disampaikan biasanya yang sudah jadi dalam artian seorang siswa tidak perlu berfikir lebih jauh atau tidak menuntut siswa untuk berfikir ulang, yang ketiga, tujuan utamanya adalah penguasaan materi itu sendiri artinya setelah pembelajaran berakhir seorang siswa harus mampu memahami dengan benar dan dapat mengungkapkan kembali terhadap pembelajaran yang telah diuraikan.⁷

2) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi Pembelajaran Kooperatif dapat diartikan sebagai sistem belajar yang terstruktur yang termasuk didalamnya yaitu 5 Unsur pokok seperti yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerjasama dan proses kelompok. Dalam strategi pembelajaran kooperatif siswa

⁷ Masitah dan Laksmi dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2011) hlm. 141

juga diarahkan untuk bisa bekerja, mengembangkan diri, bertanggung jawab secara individu.

3) Strategi Pembelajaran Inquiri

Strategi Pembelajaran Inquiri adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan pemikiran secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabnya dari suatu masalah yang ditanyakan.

4) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah ini dapat diartikan sebagai rangkaian aktifitas yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

e. Pembelajaran PAI

Untuk mempermudah dalam memahami maka diperlukan adanya suatu definisi yang dimaksud dulu, maka ada baiknya dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian dari masing-masing definisi seperti definisi dari Pembelajaran, dan Pendidikan agama dan islam. Pengertian Pembelajaran sendiri ialah, upaya yang dilakukan dalam membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui beberapa upaya dan berbagai strategi, metode serta pendekatan kearah pencapaian yang telah direncanakan. Sedangkan Pengertian pendidikan yaitu proses bimbingan pembelajaran dan pelatihan terhadap anak, manusia dan generasi muda agar nantinya bisa berkehidupan

dalam melaksanakan peranan serta tugas-tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya.⁸

Dalam prakteknya pendidikan dilakukan oleh orang dewasa dengan tujuan agar anak yang dibimbing tersebut juga bisa menjadi pribadi yang dewasa. Namun pendidikan juga banyak didefinisikan oleh pemikiran para ahli diantaranya menurut Crow and Crow menyebutkan bahwasanya pendidikan adalah suatu kehidupan yang tidak hanya akan dialaminya dimasa mendatang namun juga kehidupan sekarang atau kehidupan yang sedang dialami oleh seseorang dalam menuju kehidupan yang lebih dewasa, adapun pembelajaran sendiri sebagaimana yang dijelaskan oleh Hamalik yaitu pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur manusiawi, material dan fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran itu sendiri adalah sesuai yang ditandaia adanya suatu perubahan atau peningkatan tertentu sedangkan mengajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain agar memiliki sikap dan pengalaman yang baru.

Dalam proses Pembelajaran PAI pada masa Covid-19 seperti pada saat ini harusnya bisa menjadi motivasi dalam meningkatkan spiritual, agar Covid-19 sendiri tidak mudah menjangkit seseorang secara psikologis, seseorang memiliki keyakinan dalam

⁸ Tim Dosen Fak.Tar IAIN Sunan Ampel, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam* (Surabaya : Karya Aditama, 1996) hlm.6

menjaga kesehatan dimasa Covid-19 ini yaitu dengan cara menjaga protokol kesehatan sebagaimana yang sudah dianjurkan oleh pemerintah serta dikombinasikan sebagaimana kebiasaan menjaga kesehatan atau *hifdzun nafsi* dalam islam.

Adanya Pandemi Covid-19 tidaklah menjadi penghalang akan berlangsungnya proses pembelajaran dalam pembelajaran sendiri ada 3 hal yang harus diperhatikan :

a) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana atau dalam arti luas ialah suatu proses pengambilan keputusan yang bersifat rasional mengenai tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.⁹ Dalam hal ini seorang guru harus mengetahui strategi yang tepat dalam guna memudahkan jalannya proses pembelajaran, selain itu, guru sebagai tenaga pendidik dan subjek utama dalam pendidikan perlu adanya pemberlakuan guna memperbarui perangkat pembelajaran yang sudah ada, mengingat adanya pandemi Covid-19 ini memaksa guru agar mengubah rencana pembelajaran yang semula tatap muka menjadi sistem daring atau pembelajaran jarak jauh.

Adapun jika diartikan dalam konteks pembelajaran, maka perencanaan ialah suatu proses dimana adanya kegiatan

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana 2006) hlm. 87

penyusunan materi, pemilihan dalam penggunaan materi pelajaran, penggunaan metode pembelajaran dan pendekatan yang tepat, dan adanya penilaian mengenai waktu yang akan ditempuh dan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang ditentukan dan yang telah direncanakan.¹⁰

Dengan adanya sebuah perencanaan yang matang dan terstruktur, tentulah dapat membuat strategi pembelajaran pun cenderung tidak membosankan dan akan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, dalam hal ini tentu harus adanya metode yang sesuai, media penunjang yang sesuai pula agar dalam pembelajaran berjalan dengan nyaman dan menarik minat siswa, tanpa adanya rasa takut dan merasa bosan dikelas, selain itu sebagai seorang guru juga perlu adanya rasa empati untuk peserta didik yaitu dengan memberikan nilai tambahan, agar siswa semakin semangat dalam belajar dan berlomba-lomba dalam kebaikan. Dalam pembelajaran istilah perencanaannya sering disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Adanya perencanaan dalam pembelajaran yaitu berkaitan dengan apa yang nantinya akan dilakukan, adanya perencanaan diawal yaitu agar dalam praktek atau pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik, dalam pemilihan metode pembelajaran atau media

¹⁰ Abdul majid, Andayani Dian, *pendidikan agama islam berbais kompetensi (konsep dan implementasi kurikulum 2004)* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 14

pembelajaran yang tepat. Disamping itu, penting bagi seorang tenaga pendidik agar memaksimalkan dan melaksanakan dengan baik apa yang telah direncanakan dalam RPP. Setelah semua komponen sudah terpenuhi maka akan lebih mempermudah guru dalam pelaksanaannya agar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b) Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran ialah suatu proses dimana keseluruhan kegiatan yang telah dirancang untuk peserta didik dilaksanakan. Pada satuan pendidikan, proses ini diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi agar peserta didik ikut serta aktif dalam pembelajaran, untuk itu mengingat adanya Covid-19 ini, maka proses pembelajaran berjalan tidak sebagaimana mestinya. dalam proses pembelajarannya pun, kini tidak terjadi secara tatap muka langsung dan harus menggunakan media elektronik dan dilakukan secara online dengan metode chatting dan video conference, hal ini tentu membuat pembelajaran kurang berlangsung dengan baik karena tidak adanya tatap muka dalam pembelajaran.

c) Evaluasi terhadap hasil Pembelajaran

Evaluasi ataupun proses penilaian merupakan suatu proses, guna menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu

kriteria tertentu.¹¹ Dalam proses pembelajaran, penilaian memegang peranan yang sangat dominan dan salah satunya untuk mengetahui tercapai tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Fungsi dari evaluasi pembelajaran ialah :

- a) Dalam memperbaiki proses belajar mengajar agar menjadi lebih baik yaitu diperlukan adanya *feedback* (umpan balik) kepada guru serta diadakan program perbaikan bagi siswa.
- b) Sebagai patokan atau standart mengenai kemajuan dalam pembelajaran siswa, yang bisa dilaporkan kepada orang tua, dan juga bisa menjadi penentu naik kelas atau tidaknya siswa, dalam hal ini nilai yang dapat berupa angka.

c) Covid-19

Covid-19 atau dikenal dengan Coronavirus adalah keluarga besar virus yang dimulai dari gejala ringan sampai berat, bahkan kini dapat diderita oleh orang tanpa adanya gejala. Ada 2 gejala dari jenis Coronavirus yang akan menyebabkan penyakit dan menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan juga *Coronaviris Disease 2019* (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang semula tidak teridentifikasi oleh manusia, Penyebab Virus Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus Corona merupakan *zoonosis* (yang dapat ditularkan antara hewan pada manusia). Dalam hal ini peneliti

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm.3

menyebutkan bahwasanya SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia, dan MERS dari unta ke manusia, adapun hewan yang menjadi sumber penularan pada Covid-19 ini sampai saat ini belum diketahui¹²

Meninjau semakin merebaknya Coronavirus hingga masuk ke Indonesia akhirnya pemerintah khususnya di dunia pendidikan menggunakan banyak cara agar dapat memutus mata rantai dari Coronavirus ini, dari Pembatasan Sosial berskala besar (PSBB) penyediaan protokol kesehatan yang begitu ketat agar selalu menerapkan 3 M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) hingga beberapa pekerjaan harus terpaksa dirumahkan begitupun dengan dunia pendidikan yang hampir satu tahun terakhir ini dilakukan dengan sistem daring (dalam jaringan) dan dari adanya Covid-19 ini menjadikan agenda sekolah hingga pembelajaran tidak terjadi seperti sediakala.

d) Pembelajaran Jarak Jauh

Akibat adanya Covid-19 maka sistem pendidikan di Indonesia bahkan diberbagai negara terdampak akhirnya menggunakan pembelajaran jarak jauh. Namun dalam dunia pendidikan istilah pembelajaran jarak jauh bukan merupakan hal yang baru, pasalnya dalam pembelajaran ini ada beberapa lembaga yang menggunakan dengan alasan tertentu dalam prakteknya pembelajaran jarak jauh biasanya digunakan dalam bentuk cetakan, buku, CD-ROM, dan lain sebagainya. Dalam prakteknya seorang

¹² KEMENKES RI, *Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (Jakarta : Dirjen Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, 2020) hlm. 11

guru tentulah membutuhkan strategi yang tepat yang harus digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini seperti seorang guru harus siap menggunakan sarana teknologi dengan baik, karena dalam pembelajaran jarak jauh tentunya teknologi sangat berperan penting dalam hal ini. Selain itu kreaifitas guru dalam memilih serta mengimplementasikan strategi yang tepat adalah PR guru yang harus dikerjakan selama pembelajaran jarak jauh ini.

Sistem pembelajaran yang bersifat konvensional adalah para pengajar dan pelajar bertemu pada suatu tempat dan dalam waktu yang ditentukan, sistem pembelajaran konvensional lalu berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh (*distance learning*)¹³. Dalam pembelajaran jarak jauh materi tidak disampaikan secara langsung di kelas dalam satu pertemuan tetapi dilakukan secara langsung tanpa adanya kehadiran dari pelajar dan guru.

Sebagaimana dijelaskan oleh pelaksana tugas direktur jendral Pendidikan anak usia dini, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah, kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (pl. PAUD Disdikmen Kemendikbud), bahwasanya Hamid Muhammad Menyatakan, bahwa dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dibagi dalam 2 Jenis pembelajaran, yaitu sebagai berikut :¹⁴

a. Pembelajaran dalam jaringan (Daring)

Istilah *daring* merupakan singkatan dari kata dalam jaringan, yang biasanya digunakan sebagai istilah dalam pembelajaran jarak

¹³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (bandung : CV. Alfabeta, 2009) hlm. 18-19

¹⁴ *Ibid* hlm. 34

jauh atau pembelajaran online, istilah dalam jaringan atau daring juga maksudnya tersambung dalam jaringan internet, dalam pembelajaran daring dilakukan nya secara online yaitu bisa menggunakan media pembelajaran atau aplikasi atau bisa menggunakan media sosial seperti Whatsapp telegram dan sejenisnya. Dalam pembelajaran daring sendiri adanya tugas yang diberikan oleh guru secara online, namun meskipun begitu bimbingan dari guru dan orang tua dalam proses pembelajarannya tentu lah teramat penting. Selain itu tugas guru juga perlu adanya koordinasi dengan orang tua agar turut serta mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran.¹⁵ dalam pembelajara daring pun perlu adanya penyesuaian terhadap kemampuan disekolah masing-masing. Dan dalam proses pembelajarannya, yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu gadget dan laptop, dalam pembelajaran dalam jaringan terdapat 2 macam yaitu pembelajaran sinkron, dan asinkron :

1) Pembelajaran sinkron

Pembelajaran sinkron yaitu pembelajaran yang terjadi secara langsung, dalam waktu yang sudah ditentukan (nyata) antara seorang guru, dengan siswa, satu sama lain dapat berbicara dan berbincang secara online, dalam hal ini tidak bisa terjadi dimana pun, dan dalam waktu tertentu, karena semuanya harus hadir secara

¹⁵ Jendela kementerian pendidikan dan kebudayaan 2020

bersamaan pada saat interaksi berlangsung, dalam metode ini bisa mendekati dengan kelas tradisional.

Dalam hal ini, beberapa metode yang memungkinkan terjadinya pembelajaran sinkron, seperti konferensi video, obrolan langsung, atau dikaukan secara streaming. Contoh alat yang dapat digunakan untuk pembelajaran sinkron yaitu menggunakan aplikasi zoom, masing-maing dapat bergabung melalui link yang telah dibuat oleh host, dan juga adanya peserta didik yang menyimak terjadinya proses pembelajaran.

Dibawah ini akan dijelaskan secara terperinci, mengenai platform yang digunakan dalam pembelajaran sinkron :

a) Menggunakan aplikasi zoom

Aplikasi zoom baru baru ini ramai diperbincangkan karena dalam penggunaanya sangat efektif untuk pembelajaran berbasis online yang dilakukan secara jarak jauh, aplikasi zoom sendiri merupakan apliksi video comperence yang bisa digunakan menggunakan smartphone ataupun laptop, dalam hal ini sangat cocok jika digunakan untuk pembelajaran jarak jauh, selain itu fitur yang ada dalam aplikasi zoom itu terbilang lengkap adanya host atau pemandu dan juga peserta membuat guru mudah dalam megondisikanya, selain itu, jumlah yang bisa tergabung dalam video comperence nya berjumlah banyak bisa lebih dari 20 peserta, sehingga lebih memudahkan lagi,

selain itu, sebagai host guru juga bisa menambahkan power point agar lebih mempermudah dalam penjelasan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu aplikasi ini juga bisa digunakan hanya dengan melalui browser saja tanpa menginstal terlebih dahulu sehingga jika link sudah dibagikan bisa langsung mengklik linknya dan otomatis bisa langsung terhubung dengan kelas yang ada.¹⁶

b) Live streaming

Istilah live streaming atau siaran langsung merupakan salah satu platform yang sangat tepat digunakan untuk pembelajaran selama masa pandemi, karena dalam hal ini, pembelajaran yang dilakukan dengan live streaming bisa disaksikan oleh puluhan siswa, bahkan bisa ribuan, seperti live streaming dalam instagram ataupun facebook, ataupun youtube, dalam hal ini bisa dilakukan interaksi secara aktif melalui kolom komentar atau obrolan yang masing-masing ada pada setiap platform, selain itu ketika pembelajaran selesai bisa disimpan hingga kemudian dikemudian hari bisa digunakan terus dalam proses pembelajaran, agar dapat mengingat kembali, dan bisa mempermudah untuk pembelajaran diwaktu selanjutnya.

2) Pembelajaran asinkron

¹⁶ Asnurul Isqorni, *Pentingnya Penguasaan Beberapa Aplikasi Komputer Bagi Dosen Dipembelajaran Daring Berbasis Moodle* . Posiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 10 Januari 2020

Pengertian Pembelajaran asinkron yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan tidak langsung atau tidak secara interaktif, atau kebalikan dari pembelajaran sinkron. Pembelajaran asinkron bisa terjadi kapan pun dan dimanapun. Yang termasuk dalam pembelajaran asinkron yaitu video online, model pembelajaran sendiri, dan artikel atau masalah yang diposting. Selain itu dapat melalui platform yang akhir-akhir ini banyak digunakan yaitu aplikasi whatsapp group, dan google classroom. Dibawah ini akan dijelaskan secara terperinci :

a) Google classroom

Google classroom merupakan suatu platform yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh, dalam hal ini google classroom digunakan secara gratis untuk berjalanya proses pendidikan tanpa harus menggunakan kertas, dan merupakan layanan web gratis yang bertujuan untuk mempermudah dalam berjalannya proses pembelajaran. Selain itu pada web ini dapat mempermudah guru dalam mengeksplorasi pendidikan dan keilmuannya kepada peserta didik.

Dalam proses penggunaannya peserta didik dapat diundang atau bisa masuk melalui kode domain tertentu yang sudah didesain oleh sekolah dan setiap kelas membuat folder terpisah drive masing-masing agar lebih mempermudah, dan juga agar guru bisa mengirimkan tugas-tugas nya dalam web

tersebut, selain itu para peserta didik yang sudah tergabung dalam aplikasi atau webnya bisa lebih mudah dan leluasa dalam mengaksesnya dan hanya dengan sekali klik saja bisa langsung masuk ke aplikasinya dan membaca tugas-tugas yang telah dikirimkan oleh guru, selain itu guru juga dapat lebih mudah jika ingin melihat siapa saja siswa yang sudah mengerjakan tugasnya dan masih belum mengerjakan, sehingga bisa mempermudah guru juga dalam pengecekan dan bisa dikontrol ketika berada diluar sekolah.¹⁷

b) Menggunakan live chat whatsapp

Aplikasi chat whatsapp kini banyak digunakan dalam komunikasi untuk pembelajaran dengan sistem online atau pembelajaran jarak jauh, karena aplikasi whatsapp sudah dipenuhi dengan fitur yang bisa digunakan dengan mudah dan nyaman, adanya fitur broadcast agar lebih mempermudah menyebarkan informasi untuk pembelajaran, selain itu bisa mengirim dokumen, foto atau video yang bisa dijangkau untuk mempermudah dalam penyampaian materi.

Selain itu, adanya whatsapp group sebagai penunjang dalam proses pembelajaran sehingga dalam satu kelas bisa mendapatkan informasi terkait tugas tugas ataupun dalam menyimak materi yang dijelaskan oleh guru, selain itu

¹⁷ Rahmatullah Eko Purnomo Susanto, *Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom*. Vol. 2 No.2 Tahun 2020, Jurnal Piwulang

whatsapp group juga bisa menjadi wadah dalam penyampaian materi dan pemecahan masalah dalam sebuah kasus pembelajaran dan bisa digunakan dan disimak oleh banyak orang sekaligus, adanya whatsapp group ini bisa membantu kelancaran kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh.¹⁸

2. Pembelajaran luar jaringan (luring)

Luring merupakan kepanjangan dari “luar jaringan” yang berarti dilakukan secara offline atau secara langsung dan tatap muka. Dengan arti lain pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang dilakukan diluar internet atau tidak menggunakan media online.¹⁹ Dalam aktivitas pembelajaran daring sendiri terhubung namun dengan cakupan yang minim atau tidak melibatkan banyak orang, atau hanya beberapa orang dalam pembelajaran, dan dalam proses pembelajaran luring tidak menggunakan jaringan internet.

Dalam proses pembelajaran luring melibatkan beberapa media pembelajaran seperti radio, televisi, modul belajar sendiri, bahan ajar cetak dan alat peraga yang ada dilingkungan sekitar. Televisi merupakan media yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran luring dimasa pandemi, karena selain adanya hiburan berupa video dan gambar disana juga adanya pendidikan, sesuai dengan rencana tujuan

¹⁸ Hamidah Jaka Wijaya Kusuma, *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19* Vol. 5, No. 1 Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika

¹⁹ *Ibid* hlm.15

pengajaran yaitu tidak hanya sebagai media hiburan saja, namun juga sebagai media pendidikan.

Bagi beberapa sekolah dengan daerah yang kurang mendukung dengan adanya sistem daring, maka sistem luring bisa menjadi solusi agar tetap terjadi pembelajaran dengan baik meski dimasa pandemi seperti saat ini. Untuk itu dalam memfasilitasi dalam pembelajaran luring akhirnya kementerian pendidikan dan kebudayaan bekerja sama dengan salah satu stasiun TV yaitu TVRI menayangkan sistem belajar dari rumah (BDR) yang ditunjukkan untuk semua jenjang pendidikan dari TK,SD, SMP dan SMA selain itu disediakan juga platform belajar dari rumah yaitu edukasi “rumah belajar”. Selain itu TVRI juga menyediakan sebuah platform guru berbagi yaitu “ program guru berbagi”.

Adapun tujuan dari adanya program TV BDR yaitu upaya yang dilakukan oleh kemendikbud dalam merealisasikan rencana pembelajaran bagi semua kalangan dimasa pandemi covid-19 ini, agar bisa terlaksana dengan baik, sebagaimana yang ada pada surat edaran Kemendikbud nomor 15, tahun 2020 mengenai tentang pedoman penyelenggaraan program belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19 yang menyatakan bahwa tujuan adanya belajar dari rumah yaitu :

- a. Memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk tetap mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat covid-19

- b. Melindungi adanya dampak buruk covid-19 mencegah penyebaran dan penularan covid-19 disatuan pendidikan, dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.²⁰

3. Bentuk pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh mempunyai beberapa bentuk antara lain :

- a. Program pendidikan mandiri
- 1) Program tatap muka diadakan di beberapa tempat pada waktu yang sudah ditentukan namun tanpa adanya interaksi secara langsung (*Whatsapp Grub*)
 - 2) Pembelajaran jarak jauh menggunakan *e-learning* atau *google class room* yaitu pembelajaran online berbasis teknologi informasi via internet sistem pembelajaran ini dilengkapi dengan modul dan buku-buku pelengkap.
 - 3) Pembelajaran jarak jauh menggunakan *video comperence* atau melalui media zoom cloud dalam bentuk *video call* yaitu antara guru dan murid satu sama lain dapat melihat secara langsung melalui layar handphone atau laptop ketika proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran akan menjadi maksimal apabila semua komponen dapat terpenuhi dari segala bidang. Tidak hanya dari segi kognitifnya saja, tetapi bagaimana caranya dalam setiap proses pembelajaran

²⁰ Ketut sudarsana, dkk *Covid 19 Perspektif Pendidikan* (Jakarta : yayasan kita menulis, 2020) hlm. 33

memberikan pola pengaruh agar menjadikan karakteristik siswa yang lebih baik lagi. Penggunaan media dan teknologi pada saat ini amatlah penting meninjau wabah Covid-19 yang belum juga mereda kreatifitas guru dalam hal ini amatlah diuji karena harus tetap memerikan pembelajaran yang baik bagi siswa begitu juga koordinasi orang tua yang amat penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal, dan dalam penjelasannya guru harus menggunakan penjelasan yang mudah dipahami agar ketika ada penugasan dari guru dapat dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik.

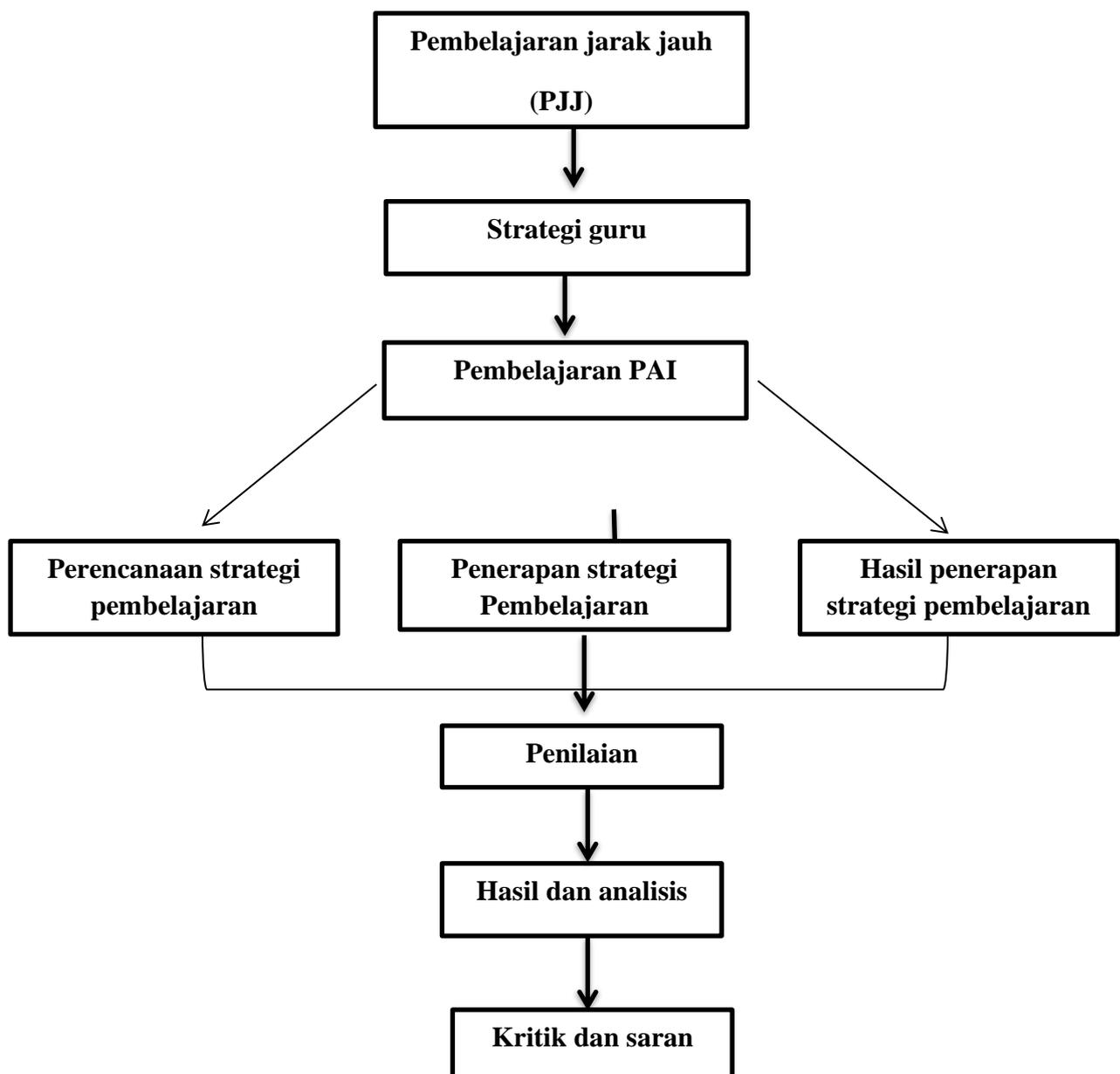
B. Kerangka berpikir

Semenjak adanya pandemi covid-19 yang masuk di inonesia, maka mengharuskan pembelajaran dirumahkan juga, akhirnya dalam hal ini pemerintah menyampaikan adanya sistem pembelajaran baru dimasa pandemi ini yaitu pembelajaran dengan sistem PJJ (Pembelajaran jarak jauh) karena dipikir tepat untuk pembelajaran yang tidak memungkinkan dilakukan dengan tatap muka.

Berangkat dari hal tersebut, seorang guru haruslah menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat sasaran atau sesuai dengan keadaan yang ada juga agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik, efektif dan efisien sehingga perlu adanya tahapan-tahapan yang dilalui dalam pembelajaran agar sesuai dengan strategi nya, tahapan-tahapan yang harus tahapan dilalui diantaranya adanya tahapan-tahapan perencanaan yang didalamnya memuat pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan juga ada tahapan pelaksanaan yang memuat bagaimana pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan lancar,

strategi apa yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dimasa pandemi ini, dan juga yang terakhir yaitu mengenai hasil selama pembelajaran berlangsung yang memuat apakah strategi pembelajarannya sudah tepat atau masih belum tepat, dan adanya tahapan evaluasi atau penilaian, selain itu ada juga kendala apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penulis disini menjelaskan dengan bagan agar lebih mudah dipahami.

Bagan 2.1 Kerangka berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sebagaimana menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (natural setting) dimana peneliti mempunyai posisi sebagai instrumen kunci.²¹ yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu agar mengetahui “Strategi Pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan tahun 2020. Ditinjau dari pengertian secara istilah kualitatif sendiri adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan menganalisis sebuah fenomena ataupun peristiwa sebuah aktifitas sosial, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individu maupun kelompok, dari beberapa deskripsi tersebut akan mengarahkan pada kesimpulan dan mendapatkan penjelasan yang nyata.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwasanya penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya, mengenai suatu variabel, gejala ataupun

²¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2008) hlm.3

suatu keadaan.²² Dalam penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif memberikan sebuah gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)h hlm. 310

sosial yang diteliti, komparatif dari berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan yang lain dapat menemukan antara pola-pola hubungan antara satu aspek tertentu dengan aspek yang lain dan dapat menemukan hipotesis dan teori.²³

Penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksud oleh peneliti yaitu untuk menghasilkan informasi yang deskriptif yaitu berupa gambaran yang sistematis, cermat mendalam serta menyeluruh terhadap Strategi Pembelajaran PAI dimasa covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan ini, serta dapat menggambarkan faktor-faktor apa saja yang menghambat dan Strategi pembelajaran apa saja yang kurang sesuai diterapkan dimasa Covid-19 ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif maka penelitian yang bersifat lapangan mutlak diperlukan, karena dalam hal ini seorang peneliti dan orang lain yang menjadi sumber informan adalah alat pengumpul data yang paling utama.²⁴ Data-datanya dapat diperoleh melalui berbagai cara seperti melalui wawancara, pengamatan maupun record ataupun dokumentasi.

Human instrument, ataupun sebutan untuk seorang peneliti kualitatif, mempunyai fungsi sebagai penetap focus dalam penelitian, memilih informan yang dapat menghasilkan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai

²³ Sugiono, *op, cit.*, hal. 21

²⁴ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005) hlm.9

kualitas data, menganalisis data menafir data kemudian membuat kesimpulan atas temuannya.²⁵

Dalam hal ini juga, seorang peneliti haruslah bertindak aktif yaitu tidak hanya sekedar pengamat data saja, namun harus sekaligus menjadi penafsir dari data yang diperoleh, oleh karenanya kehadiran peneliti adalah salah satu hal yang penting dan diperlukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan antara lain :

1. Guru pendidikan agama islam

Dalam hal ini meskipun guru adalah bagian dari objek yang akan diteliti, namun guru juga bisa menjadi informan terutama guru pendidikan agama islam, karena keterkaitan dengan informasi dari hasil wawancara yang akan dibutuhkan nantinya.

2. Peserta didik

Peserta didik dari SMPN 1 Cilamaya Wetan, menjadi informan yang sangat penting dalam hal ini, sebab peserta didik yang mendapatkan pembelajaran langsung dalam hal ini, selain itu nantinya penelitian ini akan dibutuhkan dan penting bagi peserta didik mengenai strategi pembelajaran yang tepat untuk mereka khususnya dimasa covid-19 ini.

3. Orang tua murid

Peran orang tua sangat besar bagi perkembangan pendidikan seorang anak, begitu juga peran orang tua dari murid yang ada di SMPN 1

²⁵ *Ibid*, hlm. 5

Cilamaya wetan ini, peran mereka sangat berpengaruh terhadap pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Terlebih, dimasa pandemi covid-19 yang masuk di indonesia semenjak tahun 2020 silam, sehingga semua nya hasrus dirumahkan, begitu juga halnya dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting bagi pembelajaran anak agar dapat mencapai hasil yang baik dalam pembelajarannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana suatu penelitian akan berlangsung, adapun Lokasi yang akan menjadi objek penelitian yaitu di SMPN 1 Cilamaya Wetan Kab. Karawang, alasan pemilihan lokasi karena letaknya yang cukup strategis didaerah cilamaya wetan, dan menjadi sekolah pilihan bagi para murid yang ada dicilamaya wetan sampai perbatasan daerah karawang, selain itu lokasi yang strategis yang dekat dengan pasar, sehingga sekolah ini mudah untuk diakses. Selain itu dalam pembelajaran dimasa pandemi, sistemnya sudah baik dan teratur, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan mendapatkan data-data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam hal ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara dengan Tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam hal ini, sebagaimana dijelaskan oleh lofand dan loflan, bahwasanya sumber yang paling utama khususnya dalam penelitian kualitataif yaitu, kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu dokumen-dokumen sebagai pelengkap.

1. Kata-kata dan orang-orang yang diamati atau dalam hal ini yaitu orang yang diwawancarai, sebagai data utama, dalam memperoleh datanya, bisa dilakukan dengan, pencatatan, perekaman atau dari hasil foto selama proses wawancara berlangsung.
2. Sumber tertulis
Selain pentingnya wawancara dalam memperoleh data dan sumber data, maka dalam hal ini yang teramat penting juga adalah data tertulis, seperti sumber buku, dokumen resmi, arsip, atau majalah ilmiah.
3. Foto/gambar
Foto merupakan hasil data yang bisa mendeskripsikan apa yang terjadi sebenarnya dilapangan, karena adanya foto bisa menjelaskan perolehan datanya apa saja dan darimana sumbernya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling tepat dan strategis dalam penelitian karena dalam penelitian mendapatkan data adalah tujuan yang utama.²⁶ Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan suatu penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik observasi

Teknik observasi atau dikenal dengan istilah lain pengamatan merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara melakukan suatu pengamatan terhadap suatu aktifitas dan

²⁶ Andi Prastowo, *Memahami metode-metode Penelitian* (Jakarta : Ar-Ruzz Media,2011) hlm. 34

kegiatan tertentu yang sedang berlangsung. Jenis observasi dalam hal ini yaitu bersifat partisipatif namun tetap dengan menggunakan protokol kesehatan, mengingat masa pandemi ini. Namun dalam hal ini peneliti tetap terlibat dalam penelitian, sambil melakukan pengamatan dengan pembelajaran sistem daring peneliti juga ikut mengerjakan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan peneliti dapat merasakan suka dukanya, dalam hal ini observasi partisipan data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.²⁷

2. Teknik wawancara (Interview)

Teknik Wawancara merupakan suatu teknik yang melibatkan antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dilakukan dengan tatap muka dan adanya tanya jawab, dengan tujuan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan, dalam hal ini penting untuk pengumpulan data apabila seorang peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,²⁸ dalam hal ini peneliti memilih wawancara yang tidak terstruktur untuk mengumpulkan data atau dalam artian peneliti bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara sebagaimana yang tersusun secara lengkap dan sistematis dalam pengumpulan data.²⁹

Wawancara dalam hal ini dilakukan dengan salah satu guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Cilamaya Wetan yaitu Bapak Drs.

²⁷ Sugiono, *op.cit.*, hlm. 64

²⁸ Sugiono, *op.cit.*, hlm.194

²⁹ Sukandarrumidi, *op.cit.*, hlm.78

Syahidin S.Ag tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah berlangsung selama ini, mengenai strategi pembelajaran PAI dimasa Covid-19 apa saja yang dipakai, Implementasi Strategi pembelajaran dimasa Covid-19 ini serta beberapa hambatan dalam Pembelajaran yang terjadi selama pandemi ini, dan solusi apa yang tepat untuk pembelajaran PAI pada masa Covid-19 ini. Selain wawancara dengan guru terkait mata pelajaran PAI itu sendiri, yaitu adanya wawancara dengan perwakilan siswa SMPN 1 Cilamaya Wetan terkait tanggapan siswa mengenai pembelajaran daring, bagaimana implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan selama pandemi dan apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran itu sendiri, selain itu adanya wawancara dengan perwakilan wali murid yang dalam hal ini juga banyak berperan. Karena peran wali murid selama pandemi juga cukup besar agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Dengan menggunakan teknik ini maka peneliti akan memperoleh informasi ataupun data mengenai peserta didik dan beberapa permasalahan yang terjadi.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengutip dan membaca dokumen-dokumen yang ada yang dipandang sesuai dan relevan dengan kondisi yang ada.³⁰ Sebagaimana menurut Irwan bahwa dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang ditunjukkan

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Bina Aksara, 2010) hlm. 274

kepada subjek penelitian.³¹ Dalam hal ini dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan hal penunjang lainnya.³²

Dalam hal ini dokumentasi begitu penting, karena digunakan sebagai bukti dari data yang sudah didapat, misalkan dokumentasi mengenai profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, sarana dan prasarana, serta beberapa bukti nilai atau dokumen hasil belajar selama pandemi selain itu juga perangkat pembelajaran daring seperti silabus dan juga RPP daring.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah usaha mencari dan menyusun data secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan analisis data dilakukan dalam upaya mencari makna.³³ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yang bersifat induktif, dalam hal ini analisis yaitu berdasarkan dengan data yang diperoleh atau menggunakan analisis yang bersifat deskriptif, dalam tahap seleksi peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan secara terperinci, mendalam. Sehingga peneliti menemukan tema yang bersifat deskriptif, komparatif

³¹ Sukandarmudi, *op.cit.*, hlm.100

³² Sukandarmudi, *op.cit.*, hlm.101

³³ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed, Revisi Jogjakarta : Rake Sarasin, 1996) hlm.67

maupun asosiatif sehingga mudah untuk dimengerti, dan informasi akhir yang diperoleh dari data itu dapat memiliki makna.³⁴

Peneliti berharap, analisis penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dipahami serta memahamkan kepada setiap pembaca, juga sebagai acuan langkah dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses pengecekan keabsahan data diperlukan adanya pengecekan untuk menguji keilmiahan suatu penelitian kualitatif, agar dapat dipercaya kredibelitasnya, adapun uji pemeriksaan data dalam hal ini adalah sebagai berikut :³⁵

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan dilakukan tidak dalam waktu yang sebentar, dan memerlukan waktu yang cukup lama, karena dalam hal ini peneliti akan kembali kelapangan , melakukan pengamatan kemudian melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.

Dalam perpanjangan pengamatan juga bertujuan menguji kredibelitas data penelitian, apakah sebuah data yang didapat dari subjek sudah benar atau tidak, atau mengalami perubahan ataupun tidak.

³⁴ *Ibid*, hlm. 95

³⁵ *Ibid* hlm. 99

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini yaitu dilakukan secara teliti, cermat dan berkesinambungan, karena dalam hal ini sangat diperlukan untuk menemukan ciri-ciri fenomena atau gejala sosial yang relevan, hal ini bertujuan agar dalam penelitian tersebut dapat membuat peneliti lebih memusatkan secara rinci dan mendalam. Sebagai suatu bekal dalam meningkatkan ketekunan ini dengan cara membaca berbagai literatur buku, hasil penelitian terdahulu serta dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini.

H. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dalam berbagai cara dan berbagai waktu,³⁶ teknik triangulasi ini digunakan dalam uji kredibilitas dengan menggunakan sumber lain untuk keperluan pengecekan atau menjadi pembending terhadap data tersebut.

I. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian terdapat tiga tahapan, yaitu tahapan Pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.

Adanya tahapan pra lapangan :

1. Penyusunan Rancangan Penelitian

³⁶ *Ibid.* hlm. 327-332

Dalam hal ini penting bagi peneliti untuk menyusun prosedur-prosedur dalam penelitian yang akan segera dilaksanakan. Dalam hal ini prosedur tersebut merupakan rancangan atau sistematika dalam penelitian.

2. Memilih lapangan Penelitian

Hal penting lain yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu memilih lokasi yang sesuai dan cocok untuk dijadikan sebagai objek penelitian, dan peneliti memilih SMPN 1 Cilamaya Wetan Karawang sebagai lokasi penelitian berlangsung.

3. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan merupakan salah satu tahapan penting sebagai peresmian dalam penelitian, peneliti dalam hal ini terlebih dahulu menemui pihak berwenang atas lokasi yang telah dipilih dan memintas surat perizinan dari instansi kampus agar diserahkan pada pihak sekolah SMPN 1 Cilamaya Wetan.

4. Memilih serta memanfaatkan informan

Setelah adanya perizinan dari pihak terkait mengenai penelitian tersebut peneliti menentukan informan untuk pengumpulan data yang akan dibutuhkan, disini peneliti menentukan satu guru mata pelajaran PAI disekolah tersebut, dan menggali terkait informasi seputar Strategi pembelajaran dimasa pandemi ini dengan menggunakan metode wawancara.

5. Menyiapkan perlengkapan untuk penelitian

Untuk menunjang keberlangsungan penelitian agar bisa sesuai dengan apa yang diharapkan maka perlu adanya kesiapan peralatan yang dibutuhkan untuk penelitian, seperti buku, bulpoint, buku catatan, tape recorder atau bisa menggunakan handphone dan juga kamera untuk pengambilan gambar sebagai dokumentasi.

Adanya Tahap Pekerjaan Lapangan :

1. Tahapan pertama

Hal yang perlu dilakukan pada tahapan pertama yaitu meliputi : yang pertama, adanya wawancara untuk memperoleh informasi terkait strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Guru PAI dimasa pandemi Covid-19 ini, jumlah siswa yang akan terlibat dalam penelitian dan menentukan waktu kapan pembelajaran PAI berlangsung dan menentukan kelas eksperimen dan kontrol.

2. Tahap kedua

Tahapan yang dilakukan pada tahap kedua ini yaitu pelaksanaan pembelajaran akan berlangsung, dengan menggunakan proses daring dan menggunakan strategi pembelajaran yang dilakukan pada Guru seperti pada biasanya, hingga kemudian adanya proses pengujian dengan pemberian soal agar dapat diketahui kemampuan siswa dalam memahami materi dan yang telah disampaikan, jika sudah keluar hasilnya maka akan dilakukan evaluasi apakah adanya penurunan nilai yang diujikan pada

pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring ataupun jarak jauh, sehingga dapat diterapkan Strategi Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi yang paling tepat.

3. Tahapan ketiga

Pada tahapan ini yaitu adanya proses peninjauan ulang terhadap implikasi strategi pembelajaran PAI dimasa Covid-19 apakah sudah sesuai dan mendapatkan hasil yang baik atau perlu ditinjau kembali agar dalam Impikasinya Strategi Pembelajaran PAI dimasa pandemi ini bisa berjalan dengan baik.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Merupakan lembaga Formal yang didalamnya ada interaksi transfer ilmu dari tenaga pendidik kepada murid, sebagai lembaga formal sekolah sudah sepatutnya memiliki Penanggung Jawab sekolah, seperti adanya komite sekolah, kepala sekolah wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, Staf Tata Usaha, Pegawai Keamanan, Serta Kebersihan lingkungan sekolah, dimana satu sama lain saling memegang perannya masing-masing, karena jika struktur organisasi sekolah sudah tersusun dengan baik dan rapi maka akan memudahkan dalam pembagian tugas dengan baik, dan proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik pula.

Dalam hal ini, penanggung jawab di sekolah SMPN 1 Cilamaya Wetan dipegang sepenuhnya oleh kepala sekolah yang biasa disapa dengan sebutan bunda, yaitu bunda Ida Rohidayati M.Pd yang dibantu oleh wakil Kepala Sekolah dan juga seperangkat jabatan fungsional, serta koordinator guru mata pelajaran, wali kelas, staf tata usaha, petugas kebersihan dan pramuka lainnya.

B. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : SMPN 1 Cilamaya Wetan

Status : Negeri

NPSN : 20217911

Kurikulum : K13

Nomor Telepon :

Alamat : Jl. Raya Cilamaya RT/RW 4/4 Ds. Kedung asem Mekarmaya Kec.
Cilamaya Wetan Kab. Karawang

Kecamatan : Cilamaya Wetan

Kabupaten : Karawang

Kode pos : 41384

Tahun berdiri : 25-03-2008

C. Visi misi

Visi : Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil dan bertaqwa, mandiri dan berwawasan global.

Misi :

1. Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali dirinya sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.
4. Melaksanakan pembinaan keterampilan secara efektif sehingga setiap siswa dapat memiliki keterampilan yang bermanfaat yang menunjang kehidupannya

5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah dan warga masyarakat.

D. Keadaan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana

1) Keadaan guru

Dalam kegiatan belajar mengajar, peran guru di setiap sekolah adalah sangat besar dan penting karena guru mempunyai andil yang besar dalam proses pembelajaran itu berlangsung, begitupun peran guru di SMPN 1 Cilamaya Wetan yang turut serta membantu dan membimbing siswa dalam pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun guru yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan sendiri merupakan lulusan dari berbagai kampus yang berbeda-beda, adapun untuk jumlah guru pengajar akan diuraikan dan dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Guru

Status	Jumlah
Total	59
PNS	34
GTT	0
GYT	2
Honor	23

Sumber gambar dokumen sekolah

2) Keadaan Siswa

Banyak hal yang perlu diketahui dalam penelitian, selain keadaan guru yang ada disekolah yang diteliti, hal lain yang sangat penting juga mengenai keadaan siswa, yaitu tercatat dengan jumlah yang ada disekolah tersebut sesuai dengan dokumen yang ada disekolah. Begitu juga mengenai murid yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan, yang letaknya cukup strategis dan menjadi sekolah yang banyak diminati warga karawang khususnya daerah cilamaya hingga perbatasan karawang, selain itu di SMPN 1 Cilamaya wetan juga siswanya terdiri dari keluarga yang berbeda-beda, atau status sosial atau ekonomi yang berbeda-beda pula. Selain itu lulusan yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan juga berbeda-beda entah dari siswa SD atau MI, dan dibawah ini merupakan jumlah siswa setiap jenjang kelasnya yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan:

Tabel 4.2 Data Siswa

Tingkat	Jumlah
Total	1294
7	449
8	448
9	397

Sumber data wibesite sekolah

3) Sarana dan Prasarana

Selain adanya Guru dan murid dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan baik, selain itu juga perlu adanya pendukung seperti

sarana prasarana, karena dalam setiap lembaga perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga membuat pembelajaran berjalan dengan baik dan tentunya membuat pembelajaran bisa berjalan dengan mudah dan baik. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai tentu sangat dibutuhkan, seperti keadaan kelas yang baik, kemudian adanya laboratorium yang sangat dibutuhkan juga agar ketika adanya praktek mengenai suatu pembelajaran bisa dilakukan dengan langsung dan menggunakan tempat tersendiri. Selain itu dalam suatu sekolah akan disebut baik jika sarana prasarana nya dapat terpenuhi dan bisa digunakan dengan baik. Dan ditabel dibawah akan dijelaskan mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan berikut dengan jumlah yang ada sebagaimana diperoleh dari data dokumen hasil observasi beberapa bulan lalu :

Tabel 4.3 data inventaris sekolah

Prasarana	Jumlah
Ruang kelas	42
Laboratorium	2
Perpustakaan	1
Sanitasi Siswa	2
Ruang Guru	1
Ruang Tata Usaha	1
Ruang Kepala Sekolah	1
Kantin	2

Ruang kopras	2
Ruang mushalla	1
Ruang UKS	1
Ruang Osis	1
Ruang Gudang	2

Sumber data wibesite sekolah

E. Paparan Data Hasil Penelitian

Paparan data yang akan dijelaskan oleh peneliti yaitu mengenai Strategi Pembelajaran Guru PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020 dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik-teknik tertentu dan dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dalam hal ini peneliti akan memaparkan dalam uraian-uraian yang masing-masing adanya penjelasan sesuai dengan urutan permasalahan, berikut uraian data hasil penelitian Strategi Pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020 :

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, di SMPN 1 Cilamaya wetan, bahwasanya peran tenaga pendidik dan orang tua murid sangat besar dan berpengaruh bagi kelangsungan pembelajaran siswa selama masa pandemi ini, selain dari media yang sesuai yang sudah disediakan dan dirancang khusus oleh sekolah, yaitu adanya komunikasi yang instan digroup Whatsapp, terkait dengan tugas-tugas

yang sudah dikirim di google form, informasi yang berkaitan dengan nilai, dan juga soal ulangan yang ada.

Dengan menggunakan media berupa google room yang dirancang khusus oleh sekolah sehingga bisa memudahkan siswa dalam mendapatkan materi, dan juga memudahkan guru dalam memberikan materi agar bisa dibuka secara umum oleh siswanya ataupun orang tua murid, yang memang dalam pembelajaran dimasa pandemi ini mempunyai banyak pengaruh dan andil didalamnya.

F. Strategi Pembelajaran PAI dimasa Pandemi Covid-19

Adanya wabah pandemi covid-19 mengharuskan segala kegiatan harus dirumahkan, begitu juga dengan kegiatan belajar mengajar, hingga akhirnya pemerintah menetapkan adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ), dalam hal ini tentu sangat berbeda dari berbagai aspek. Menindaklanjuti hal tersebut, maka seorang guru harus mempunyai strategi yang tepat dan cocok agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien mengingat dimasa pandemi ini pembelajaran menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Dalam hal ini strategi pembelajaran menyangkut 3 hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran tentu perlu adanya perencanaan yang sesuai, baik dari guru maupun media sebagai penunjang terlaksananya pembelajaran tersebut, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu perlu adanya pelaksanaan yang siap dan profesional agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka setelah itu

perlu adanya peninjauan ulang atau evaluasi dari tahapan awal hingga akhir, maka ketiga komponen tersebut sangat erat dan tidak dapat dipisahkan, untuk itu dalam hal ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian tentang ketiga komponen yang saling berkaitan tersebut.

1. Tahap Perencanaan Strategi Pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020

a. Persiapan yang dilakukan guru dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan penemuan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mempersiapkan rencana strategi pembelajaran dan langkah yang pertama yaitu dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Setelah melakukan perkumpulan dengan guru-guru yang ada dikarawang. Kemudian selanjutnya, guru menyiapkan materi setiap minggu untuk satu kali pertemuan, karena menyesuaikan sebagaimana anjuran kemendikbud mengenai RPP yang digunakan dimasa pandemi, yaitu dengan menggunakan RPP jarak jauh atau daring. Dan juga guru menyesuaikan dalam proses pembelajarannya, karena pembelajaran daring merupakan hal yang baru, sehingga dalam prakteknya tidak selalu sesuai dengan apa yang ada didalam RPP nya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP yang disusun oleh guru yaitu menyesuaikan dengan keadaan peserta didik juga, karena masih banyak peserta didik yang memang susah mendapatkan sinyal yang bagus untuk pembelajaran, selain itu banyak

nya wali murid yang merasa terbebani dengan kuota yang cukup mahal apabila digunakan untuk pembelajaran setiap hari, sehingga hal ini menghambat proses pembelajaran secara online dan juga menjadi tugas baru bagi seorang guru agar dapat memberikan strategi yang sesuai dengan keadaan yang ada namun bisa membuat pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, guru membuat strategi pembelajaran yang paling baik dan efektif agar pembelajaran masih berjalan sesuai tujuannya.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, tahapan yang harus ditempuh oleh seorang guru yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), begitu pula dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ), sebagaimana yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan karena disekolah sudah menerapkan kurikulum pembelajaran jarak jauh, akhirnya guru juga menggunakan sebagaimana yang ditentukan sekolah, namun dalam hal ini, seorang guru juga harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, mengingat pembelajaran dalam jaringan tidak bisa leluasa menjelaskan materi secara detail dan membutuhkan waktu yang lama.

“Untuk membuat RPP, tentu saya menyesuaikan dengan yang ditentukan oleh pemerintah tentang pembelajaran jarak jauh, karena memang ada panduannya jadi lebih mempermudah saja, karena memang lebih dibuat mudah, setiap satu pertemuan juga hanya satu indikator saja, misal mengenai iman kepada kitab-kitab Allah, ya

pembahasannya hanya seputar itu, dan hanya menggunakan 2 KD".³⁷

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI tersebut, bahwa guru menggunakan RPP sebagaimana yang diimbau oleh pemerintah. Karena RPP mempunyai peran yang sangat penting agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, terlebih pada masa pandemi ini yang menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ), sebagaimana yang dijelaskan oleh guru PAI.

*"...ya tentu, dalam proses pembelajaran tentu adanya langkah-langkah yang harus dilakukan, terlebih ya RPP, kemudian menentukan metode dan medianya apa yang sesuai, setelah itu ada evaluasi, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai."*³⁸

Untuk menguatkan pernyataan tersebut dibawah ini adanya RPP untuk memperkuat dengan adanya dokumentasi RPP untuk kelas 8A sampai kelas 8C

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
 Kelas/Semester : 8A SD 8C /GANJIL
 Materi Pokok :Meyakini kitab-kitab Allah mencintai Alqur'an
 Sub Materi : Pengertian iman Kitab-kitab Allah
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Alokasi : 1 xPertemuan (40 menit)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Kompetensi Dasar (KD):
 1.3 Beriman kepada Kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt

³⁷ Wawancara dengan bapak Syahidin Guru PAI SMPN 1 Cilamaya Wetan, dikantor guru pada tanggal 02 februari 2021

³⁸ Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

2.3 Menghayati perilaku teloransi sebagai implimentasi dari beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran Daring peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah swt dengan benar.
2. Menunjukkan dalil iman kepada kitab-kitab Allah swt dengan benar

DAFTAR PEMBELAJARAN

Tabel 4.4 RPP daring

<p>Pendahuluan:</p> <p>Melalui Google Form guru menyampaikan salam, berdoa, apersepsi, mengecek kehadiran, kesiapan fisik dan non fisik, cakupan materi, tujuan, dan teknik penilaian.</p>
<p>1. MATERI PEMBELAJARAN MINGGU 1:</p> <p>A MEYAKINI KITAB-KITAB ALLAH MENCINTAI AL-QUR`AN</p> <p>,Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT</p> <p>Disampaikan dalam bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Link yotube yang disisipkan pada form pembelajaran di Google Form :https://www.youtube.com/watch?v=NFq07L-SC5g ➤ Paparan materi berupa teks dan gambar tentang pembelahan sel pada bagian materi inti form pembelajaran di Google Form ➤ Petunjuk pada bagian pendahuluan di form pembelajaran untuk membuka dan membaca buku paket Buku Paket PAI Dan Budipekerti hal 1 – 12
<p>Penutup:</p>

Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai pembelahan sel, memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberikan umpan balik, penugasan, penilaian menyampaikan materi pembelajaran berikutnya, dan menutup pelajaran dengan berdoa melalui Google Form.

Sumber data wibesite sekolah

PENILAIAN

Tabel 4.5 Penilaian

KD	Teknik	Indikator
Sikap (Spiritual dan Sosial)	Pengamatan selama mengikuti PJJ	Tanggungjawab, disiplin, dan sopan santun dalam pengiriman jawaban tes, pengumpulan tugas, dan percakapan melalui WA group IPA.
Pengetahuan	Tes melalui Google Form	Melalui Google form, peserta didik mengerjakan evaluasi untuk menjawab pertanyaan isian singkat dan/atau pilihan ganda.
Keterampilan	Penugasan yang diberikan pada Google Form dan hasilnya harus di Upload.	Membuat laporan hasil kegiatan mandiri di luar jam pembelajaran yang telah disampaikan pada pembelajaran.

Sumber data wibesite sekolah

Sebagaimana dalam RPP tersebut dijelaskan bahwa strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan media sudah disiapkan dan direncanakan sebelum pembelajaran terjadi dan dilaksanakan sesuai dengan fungsinya meski terkadang harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Dalam perencanaanya seorang guru juga menyesuaikan sebagaimana yang ada pada silabus yang menjadi sumber acuan dalam mendesain perencanaan pembelajaran agar dalam prakteknya pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hal-hal yang menghambat dalam pembelajaran. Silabus yang digunakan masih sama dengan silabus sebelumnya, hanya saja berbeda dalam kurikulum yang digunakan yaitu menggunakan kurikulum covid-19 atau kurikulum darurat.

Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancara berikut :

*“Dalam pembelajaran jarak jauh untuk RPP nya kita desain sesuai dengan kebutuhan, meski harus mengacu juga pada RPP sistem daring, dan juga untuk silabusnya itu masih sama seperti pembelajaran tatap muka, sedangkan untuk kurikulum yang digunakan yaitu menggunakan kurikulum pembelajaran daring atau kurikulum darurat covid-19”.*³⁹

Sebagaimana dilakukan pengamatan oleh peneliti terkait pembuatan RPP PJJ yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan, maka

³⁹ Wawancara dengan Ida Rohidayati Kepala Sekolah SMPN 1 Cilamaya Wetan, tanggal 02 februari 2021

langkah seorang guru yang pertama dilakukan yaitu membuat perencanaan pembelajaran yang didalamnya memuat teknik dan metode pembelajaran yang tepat, selain itu menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran jarak jauh. Dan juga bahan ajar yang sesuai dalam pembelajaran hingga adanya evaluasi pembelajaran dengan tujuan menilai sejauh mana prosesnya bisa berjalan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, karena evaluasi merupakan rangkaian yang sangat penting dalam proses perencanaan, agar jika nanti ditemukan kendala atau kekurangan bisa dibenahi untuk proses kedepannya agar lebih baik lagi.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sebagaimana berdasarkan temuan peneliti dalam hal ini yaitu menggunakan metode pembelajaran daring atau dalam jaringan, dan juga adanya tanya jawab setelah pembelajaran berakhir. Adanya metode dalam jaringan ini sebagai media utama dalam platform pembelajaran ini, sebagaimana dijelaskan oleh narasumber dalam wawancara.

“Sebenarnya kan kalo dalam RPP tidak dijelaskan metode apa yang dipakai, istilah lainnya tidak tertulis dalam point-point tertentu, jadi biasanya saya kirim modul sebagai acuan pembelajaran, terus juga kalo sekiranya pembelajaran akan berakhir, ya saya mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai pelajaran yang belum paham, seperti ini biasanya.”⁴⁰

⁴⁰ Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru dalam hasil wawancara, bahwa metode yang digunakan guru dalam hal ini menggunakan metode daring (daring method) dan guru juga mengirim modul pembelajaran yang disediakan oleh platform dari sekolah yaitu google classroom, setelah modul tersebut dikirimkan oleh guru maka selanjutnya guru akan menyinggung sebagaimana yang ada dalam materi, kemudian adanya tanya jawab agar siswa berfikir kritis dan aktif.

Dalam memilih metode pembelajaran tidaklah mudah yakni harus adanya pertimbangan oleh guru tersebut, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan efektif dan efisien. Terlebih dalam pembelajaran yang menggunakan sistem PJJ tentu tidaklah mudah, karena dalam pembelajarn ini banyak hambatan-hambatan yang terjadi hingga terkadang seorang guru harus pandai menentukan dan juga menyesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Sebagaimana dalam pemilihan metode yang sesuai guru PAI dalam hal ini mengungkapkan.

“...untuk metode pembelajaran yang digunakan disini sebenarnya ya tidak menggunakan metode yang istilahnya susah ya, terlebih dimasa pandemi bisa belajar dengan baik, kemudian siswa menyesuaikan juga itu sudah cukup, jadi ya biasanya untuk komunikasi mengenai penugasan dll kita kirim lewat WA group kemudian untu penilaian dan juga materinya bisa dipelajari di google classroom yang disediakan

oleh sekolah, selain itu tugas-tugas juga biasanya dikirim disana juga “⁴¹

Dari pernyataan hasil wawancara tersebut bahwasanya dalam metode pembelajaran dimasa pandemi terkadang juga bisa menyesuaikan dengan keadaan, tujuannya agar pembelajaran tidak monoton, dalam penggunaannya terkadang tidak hanya menggunakan modul saja, namun terkadang ada foto-foto atau video-video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, agar murid merasa senang dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan di SMPN 1 Cilamaya Wetan yaitu menggunakan modul powerpoint yang dibuat oleh guru kemudian dikirimkan ke whatsapp group dan google clasroom yang sudah disediakan disekolah sebagaimana dijelaskan dalam wawancara dengan guru pelajaran, sebagai berikut :

“Untuk media pembelajarannya sendiri yaitu dibuatkan modul dalam powerpoint, agar siswa juga bisa dengan mudah memahami dan sesuai dengan yang ada dipembelajarannya, ya selain itu juga biasanya menggunakan whatsapp juga sebagai alat komunikasi nya dan juga untuk mengirim informasi,soalnya memang beberapa waktu lalu sempat dilakukan penjelasan dengan zoom secara langsung, namun terkendala dengan sinyal dan kuota juga sih keluhan anak-anak, jadi sebagai guru juga harus menerti dengan keadaan mereka..”⁴²

⁴¹ Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

⁴² Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

Sebagaimana dijelaskan dalam wawancara terhadap guru mata pelajaran seperti diatas, menjelaskan bahwa dalam pembelajaran online sendiri penggunaan medianya yaitu dengan menggunakan google clasroom dan whatsapp group, karena dalam hal ini guru juga memperhatikan keluhan siswanya, sebagaimana sebelumnya menggunakan zoom untuk aplikasi utama dalam pembelajaran, namun karena terkendala susahnya sinyal dan kuota yang mahal akhirnya guru hanya mengirimkan melalui whatsapp group dan google clasroom, sebagaimana yang disampaikan oleh perwakilan siswa dalam wawancara pada 22 februari 2021 yaitu sebagai berikut:

“Kalo untuk kendala mah kak biasanya karena kuota kak, kan kuota juga mahal terus sinyal juga susah ka, jadi banyak teman-teman yang merasa kesusahan juga, karena boros kuota kak...”⁴³

Sebagaimana dijelaskan oleh W dalam wawancara tersebut, bahwa dalam pembelajaran siswa banyak yang mengeluhkan soal kuota, karena memang subsidi yang tidak mencukupi jika digunakan setiap hari untuk pembelajaran, sedangkan kendala yang lainnya juga karena susahnya sinyal didaerah yang cukup terpencil jadi bisa menghambat dalam proses pembelajaran, sehingga akhirnya guru harus menyesuaikan dengan keadaan siswa yaitu hanya menggunakan whatsapp group sebagai wadah dalam komunikasi dan informasi mengenai penugasan dan penilaian,

⁴³ Wawancara dengan Ida Ayu Amanda Siswi SMPN 1 Cilamaya wetan, tanggal 02 februsri 2021

dan juga google classroom sebagai media platform dalam penugasan dan juga penilaian untuk peserta didik.

2. Penerapan Strategi Pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020

Semenjak adanya pandemi covid-19 dan adanya ketentuan untuk pembelajaran dalam jaringan, maka pembelajaran online semakin penting dan harus digunakan dalam pembelajaran, karena internet merupakan sarana agar komunikasi menjadi lebih cepat dan berjalan dengan baik. Namun dalam proses belajar mengajar yang digunakan melalui perantara web dapat dibagi dalam 2 kelompok, yaitu sinkron dan asinkron :

a. Pembelajaran sinkronus : pembelajaran sinkron yaitu pembelajaran yang terjadi secara langsung, dalam waktu yang sudah ditentukan (nyata) antara seorang guru, dengan siswa, satu sama lain dapat berbicara dan berbincang secara online, dalam hal ini tidak bisa terjadi dimana pun, dan dalam waktu tertentu, karena semuanya harus hadir secara bersamaan pada saat interaksi berlangsung, dalam metode ini bisa mendekati dengan kelas tradisional.

Dalam hal ini, beberapa metode yang memungkinkan terjadinya pembelajaran sinkron, seperti konferensi video, obrolan langsung, atau dikaukan secara streaming. Contoh alat yang dapat digunakan untuk pembelajaran sinkron yaitu menggunakan aplikasi zoom, masing-masing dapat bergabung melalui link yang telah dibuat oleh host, dan

juga adanya peserta didik yang menyimak terjadinya proses pembelajaran.

Kelebihan pembelajaran sinkronus :

- Motivasi : saat bersama dengan teman sekelas, karena pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan zoom, maka akan lebih fokus dan produktif
- Interaktif : dapat melakukan diskusi secara aktif dan memberikan masukan yang disampaikan langsung dan bisa didengar oleh guru dan peserta didik lainnya.

Kekurangan pembelajaran sinkronus :

- Satu kerangka waktu : dalam pembelajaran sinkron harus dilakukan pada waktu yang sama, yaitu mengharuskan semuanya online secara bersamaan
- Persyaratan teknis : agar pembelajaran sinkron dapat berjalan dengan sukses, maka dibutuhkan koneksi internet yang tepat dan baterai yang sudah tersisi penuh, hal tersebut mengharuskan pembelajaran dirumah, dan menggunakan wifi, bagi beberapa orang yang tidak menggunakan wifi, hal tersebut cukup menguras paket data dan mengeluarkan uang banyak.

b. Pembelajaran asinkronus : Pengertian Pembelajaran asinkron yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan tidak langsung atau tidak secara interaktif, atau kebalikan dari pembelajaran sinkron. Pembelajaran asinkron bisa terjadi kapan pun dan dimanapun.

Yang termasuk dalam pembelajaran ainkron yaitu video online, model pembelajaran sendiri, dan artikel atau masalah yang diposting. Selain itu dapat melau platform yang akhir-akhir ini banyak digunakan yaitu aplikasi whatsapp group, dan google classroom.

Kelebihan pembelajaran asinkronus :

- **Fleksibilitas** : artinya dalam pembelajaran asinkron dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak perlu dalam ruangan yang tenang atau suatu ruangan tertentu agar tidak bising atau bisa terdengar jelas, namun bisa dilakukan dimanapun, termasuk ditempat-tempat yang ramai, atau ketika diperjalanan.
- **Belajar dengan kemampuan sendiri** : dalam pembelajaran asinkron dilakukan secara maniri, maka kita bisa menentukan materi yang ingin dipelajari terlebih dahulu, dengan pemahaman yang bisa mempermudah dalam menyerap materi.
- **Banyak pilihan yang bisa dilakukan** : dalam pembelajaran kita bisa memilih konten sesuai kebutuhan kita, karena tidak adanya batasan ketika halnya belajar secara langsung. Harus mengikuti pola pembelajaran sesuai yang diterapkan oleh guru mata pelajaran.

Kekurangan pembelajaran asinkronus :

- Impersonal : dalam pembelajaran asinkron kurang adanya sentuhan personal bagi siswa, karena dalam prakteknya dilakukan secara mandiri, dalam hal ini kurang adanya kolaborasi yang baik, tidak saling memotivasi, dan tidak adanya umpan balik antara guru dan murid.
- Membutuhkan disiplin : dalam pembelajaran asinkron seorang siswa harus melakukan disiplin dengan baik, jika ingin mencapai target dalam pembelajaran sebagaimana yang dilakukan di kelas.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan di SMPN 1 Cilamaya Wetan sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan disini yaitu menggunakan metode daring, meski beberapa persen ada yang menggunakan metode luring, selanjutnya metode yang digunakan dalam pembelajarannya yaitu dengan menggunakan tanya jawab dan penunjang lainnya terkadang bisa melalui video pembelajaran yang diambil dari youtube. Sedangkan sarana pendukung dalam pembelajaran ini yaitu dengan menggunakan whatsapp group untuk sarana komunikasi dan pengingat jika ada yang belum melaksanakan tugas dan lain-lainnya.

Dalam penerapan RPP yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan terkadang juga bisa menyesuaikan dengan keadaan muridnya, mengingat banyak murid yang memang wilayahnya susah mendapatkan sinyal dengan mudah dan kendala biaya untuk pembelian

kuota jika dipakai untuk pembelajaran setiap harinya. Selain itu tujuan guru juga agar dapat melatih siswa lebih mandiri dalam pembelajaran sehingga tidak selalu bergantung pada intruksi guru atau melatih kemandirian siswa dalam belajar sebagaimana dijelaskan menurut Prawiradilaga menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan luwes menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan setiap muridnya, sejauh mana ia dapat belajar mandiri dan menyerap setiap pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru secara singkat dan dibandingkan dengan apa yang ia baca dan apa yang dia pelajari secara mandiri.⁴⁴

d. Penggunaan media

Dalam pembelajaran jarak jauh media adalah hal yang sangat penting karena akan membuat pembelajaran bisa dibilang lancar atau tidaknya. Dalam pembelajaran jarak jauh maka peran teknologi sangat penting dalam hal ini, karena semuanya harus dilaksanakan dengan sistem online yaitu dengan memanfaatkan teknologi. Karena adanya teknologi dapat membantu siswa dalam pembelajaran yang tidak menggunakan sistem tatap muka lagi, adanya media yang baik tentu akan membuat pembelajaran tidak terkesan monoton atau membosankan, dan juga membuat interaksi bisa berjalan dengan baik meski dilaksanakan secara online atau tidak dengan tatap muka secara

⁴⁴ Dewi Salma, Prawiradilaga Dkk, *Mozaik Pendidikan E-Learning* (Jakarta : PT fajar interpratama mandiri lm. 53

langsung. Selain itu bisa membuat pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien karena dilakukan dengan cara teknologi tidak dengan manual seperti menulis dipapan tulis dan lain sebagainya. Dalam praktiknya penggunaan media yang digunakan secara benar akan membuat kualitas pembelajaran menjadi baik juga.⁴⁵

Sebagaimana dijelaskan dari hasil penelitian bahwasanya dalam pembelajaran jarak jauh terdapat dua media pembelajaran yaitu yang berbasis multimedia dan juga yang berbasis platform sebagai sarana yang digunakan untuk komunikasi antara guru dan murid.

1. Media pembelajaran

Media pembelajran yang digunakan di SMPN 1 Cilamaya Wetan ini selama masa pandemi yaitu menggunakan whatsapp group, dimana whatsapp group digunakan sebagai jalan untuk mempermudah dalam komunikasi terkait pembelajaran, dan juga selain itu seorang guru juga merancang RPP yang sesuai dengan pembelajaran daring, dan adanya modul pembelajaran agar lebih mempermudah siswa dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru.

2. Media aplikasi platform

Media aplikasi platform yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 cilamaya wetan yaitu dengan

⁴⁵ Sumarno, *Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19* (Study Kasus Smp Muhammadiyah Kabupaten Lamongan) Vol. 1, No.2 Tahun 2020

whatsapp group dan juga google classroom yang dirangkai langsung oleh sekolah, karena dengan menggunakan whatsapp bisa mempermudah dalam komunikasi dengan siswa dan orang tua murid, selain itu dalam penugasan menggunakan media aplikasi google classroom karena bisa diakses oleh siswa secara bersamaan dan dalam jumlah banyak, selain itu penggunaannya juga bisa efektif dan efisien. Dalam pembelajaran menggunakan platform ini juga bisa mempermudah dalam penilaian karena secara otomatis nilainya akan langsung terinput setelah adanya proses pengisian soal yang sudah dikirimkan oleh guru.

e. Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran

Sebelum kegiatan pembelajaran dimasa pandemi berlangsung maka langkah yang dilakukan oleh guru yaitu menyiapkan diri untuk membuka pembelajaran, salah satunya dengan menayakan kabar dan tugas yang diberikan diminggu sebelumnya. Dan juga memberikan motivasi terhadap siswa agar terus semangat dalam proses pembelajaran.

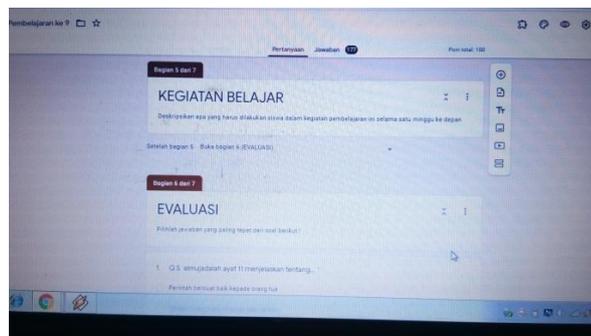
Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran online di SMPN 1 Cilamya wetan yaitu sebagai berikut :

1. *Pembuka*, Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan juga menyiapkan materi pembelajaran, bahan ajar serta media, dan mengondisikan peserta didik agar menyiapkan mental dan

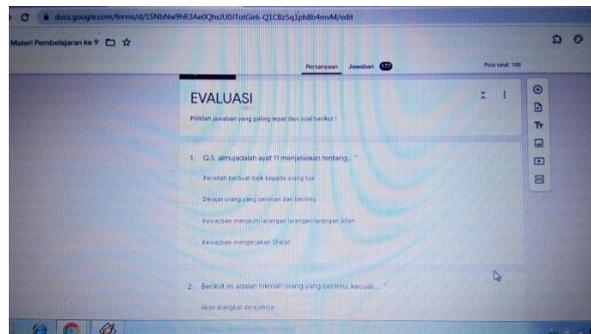
menunggu peserta didik yang lain yang belum siap, dengan cara membuka percakapan via whatsapp group dan juga google class room.

2. *Implementasi*, Setelah semua murid sudah dapat dikondisikan maka guru mempersilahkan murid untuk membaca materi atau atau membagikan link youtube mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dan mempersilahkan peserta didik menontonnya, dan berusaha memberikan intruksi gar peserta didik dapat belajar secara mandiri dan tetap belajar dengan baik.
3. *Evaluasi*, atau Tahapan yang terakhir yaitu penutupan, dalam hal ini terjadi interaksi antara guru dan murid, yaitu mengenai hal apa saja yang belum dipahami sehingga bisa ditanyakan oleh guru yang bersangkutan, selain itu guru juga memberikan motivasi terhadap siswanya agar selalu semangat belajar meski dimasa pandemi seperti saat ini dan juga adanya reward bagi siswa yang bisa menjawab kuis yang dilakukan setelah pembelajaran selesai yaitu dengan memberikan nilai tambahan.

Gambar 4.1 kegiatan pembelajaran



Gambar 4.2 Evaluasi pembelajaran



f. Proses pembelajaran

Ketika proses pembelajaran berlangsung maka yang dilakukan guru yaitu mengondisikan kelas, meski dalam pembelajaran yang menggunakan sistem dalam jaringan, yaitu mengarahkan adanya interaksi dalam pembelajaran selain itu guru juga harus mengoptimalkan proses pembelajaran, selama itu sedang berlangsung, yaitu dengan cara interaksi dengan pertukaran informasi secara timbal balik yang dilakukan oleh guru kepada murid. Dan juga guru bisa menggunakan bahan ajar pe;ngkap seperti foto dan video yang telah diunduh dari youtu agar siswa merasa tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga tetap menimbulkan pembelajaran yang interaktif meski melalui pembelajaran jarak jauh. Selain itu, guru juga mempersilahkan kepada muridnya apabila ada yang ingin disampaikan pendapat-pendapatnya atau ada yang ingin mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum bisa dipahami.

Adanya perubahan pada sistem pembelajaran maka otomatis strategi yang digunakan perlu diubah atau dikembangkan

menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi, agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Sebagaimana pada sistem pembelajaran sebelumnya, sebelum adanya pandemi covid-19 strategi pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, tugas kelompok, dan lainnya. Kemudian, sejak diberlakukannya PJJ sebagaimana ditetapkan oleh menteri pendidikan akhirnya tugas baru bagi seorang guru adalah memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan Pembelajaran Jarak Jauh agar dapat mencapai target yang sudah ditentukan.

g. Bukti fisik media pembelajaran Online

Pembelajaran online yang diterapkan di SMPN 1 Cilamaya wetan yaitu dengan menggunakan whatsapp group sebagai komunikasi dan informasi mengenai penugasan, dan juga memanfaatkan fitur-fitur yang ada disana, dan juga google form sebagai media pembelajaran berupa tugas-tugas dan dan juga nilai-nilai akan diinformasikan disana secara otomatis setelah pengerjaan tugasnya terkirim.

Selain itu guru juga dapat menerima tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa secara langsung di google form, dan cara ini lebih efektif dan efisien tanpa membutuhkan adanya memori bagi guru dan siswa dalam mengerjakan dan mengoreksi tugas-tugas yang telah dikerjakan.

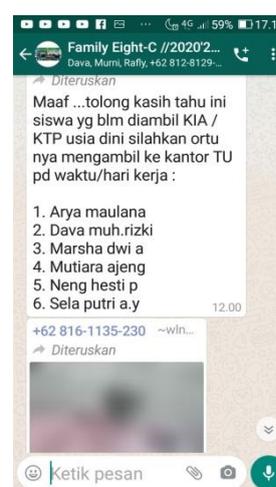
1. Whatsapp Group

Untuk memanfaatkan teknologi yang ada maka guru membuat group whatsapp sebagaimana salah satu fitur yang ada di aplikasi whatsapp agar memudahkan dalam pembelajaran. Karena dalam pembelajaran yang dilakukan secara online perlu adanya informasi yang akurat dan mudah diterima oleh seluruh siswa baik dalam pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar, maupun untuk penugasannya. Karena dalam whatsapp juga fitur yang ada cukup lengkap jika digunakan dalam proses pembelajaran dimasa pandemi ini.

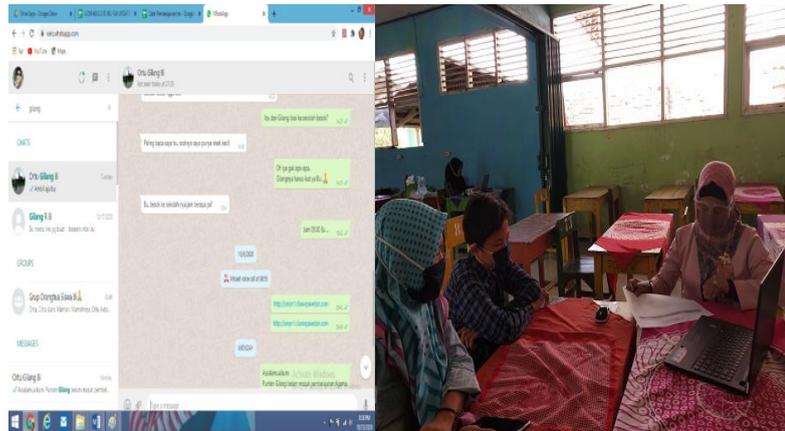
Gambar 4.3



Gambar 4.4



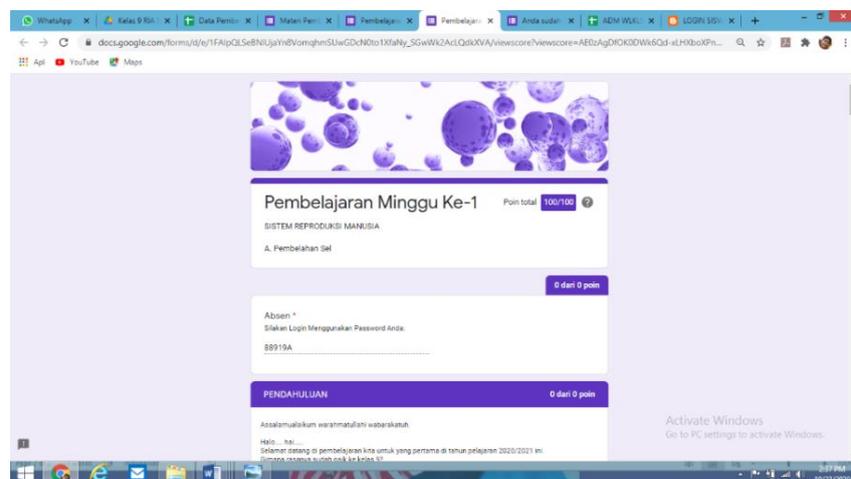
Gambar 4.5 komunikasi pembelajaran dengan wali murid



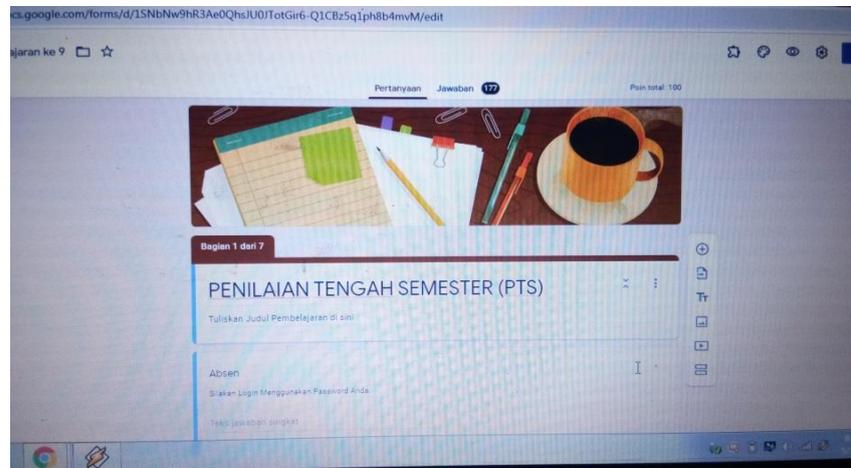
2. Google class room

Penggunaan google class room sangat cocok digunakan dalam memfasilitasi pembelajaran selama masa pandemi, karena dengan adanya google class room bisa membuat pembelajaran berjalan lebih mudah, karena adanya google clasroom sendiri yaitu lebih efisien dalam pengumpulan tugas dan penilaian.

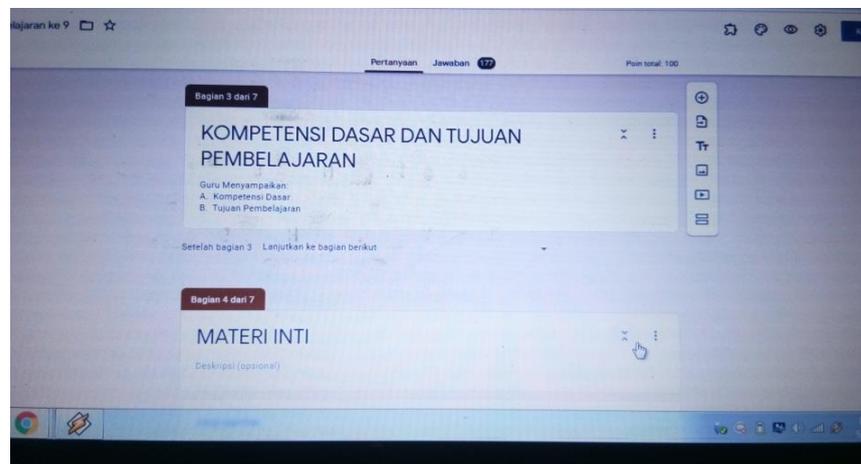
Gambar 4.6 Pembelajaran dengan google clasroom



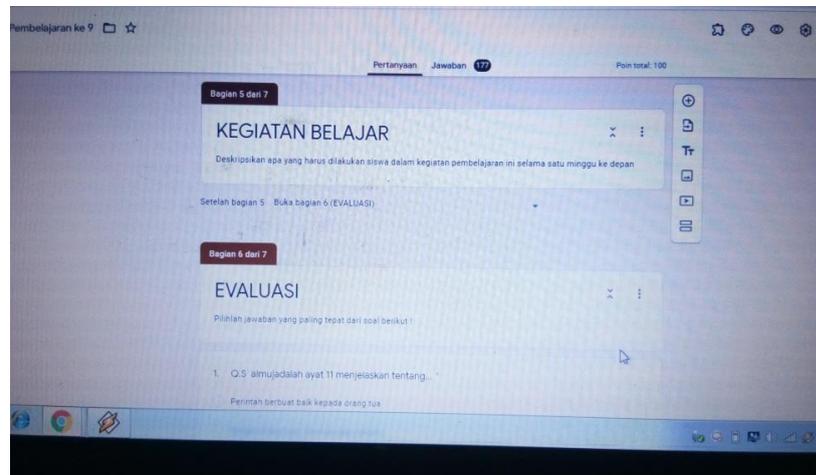
Sumber data google clasroom Guru PAI

Gambar 4.7 Penilaian dengan google classroom

Sumber data google clasroom Guru PAI

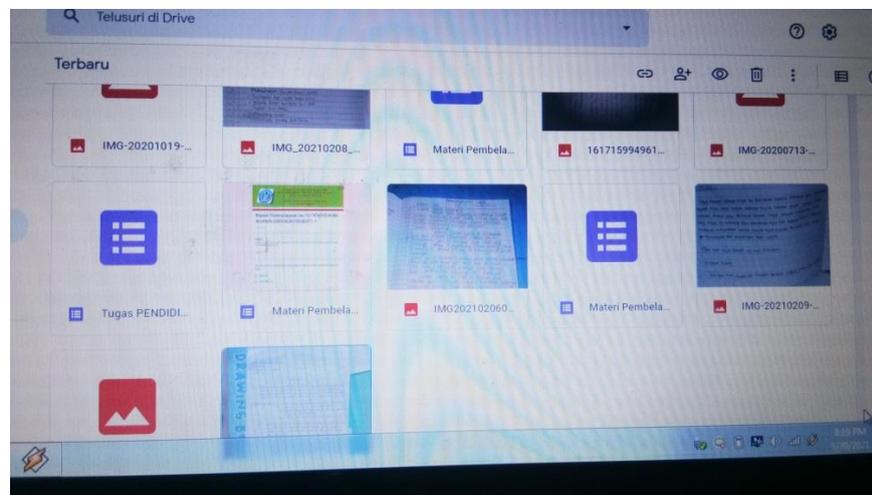
Gambar 4.8 penjelasan materi inti

Gambar 4.9 kegiatan belajar dan Evaluasi pembelajaran



Sumber data google clasroom Guru PAI

Gambar 4.10 Bukti pengerjaan tugas siswa di google classroom



Sumber data google clasroom Guru PAI

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru PAI ketika proses wawancara, mengenai strategi yang digunakan dimasa pandemi ini,

kemudian guru yang bersangkutan menjelaskan bahwa strategi yang digunakan cukup berbeda, meski tidak selalu menggunakan strategi yang sama dalam setiap pembelajarannya, seperti menggunakan modul yang sudah disiapkan oleh guru kemudian dikirimkan melalui google form dan lainnya, sebagaimana dijelaskan oleh guru dalam wawancara, berikut bukti observasi hasil wawancara:

Adapun untuk strategi pembelajaran yang digunakan “guru itu terkadang ya beragam, supaya murid juga tidak bosan, kalo yang biasa digunakan itu ya menggunakan modul yang dikirim di google form yang sudah didesain oleh sekolah, tetapi kadang juga menggunakan video-video dari youtube ya sebagai penguat juga, supayasiswa lebih semangat dan tidak bosan...”⁴⁶

Sebagaimana dijelaskna oleh guru PAI mengenai strategi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi ini seorang guru harus bisa menentukan strategi pembelajaran yang tepat, agar dalam pembelajaran tidak monoton dan membuat murid menjadi malas belajar, selain itu perlu adanya inofasi baru dalam pembelajaran agar tidak menggunakan metode yang membosankan, guru juga bisa menampilkan video yang menarik dari youtube, atau gambar-gambar yang berhubungan dengan materi tersebut, agar semakin mudah dalam pemahaman dan membuat suasana belajar terasa hidup, meski salam sistemnya menggunakan pembelajaran jarak jauh.

⁴⁶ Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

Dalam pembelajaran jarak jauh juga mengharuskan seorang guru membuat strategi pembelajaran yang baru, sebagaimana dijelaskan guru dalam wawancara yaitu:

“Dalam pembelajaran online dimasa pandemi ini tentu seorang guru harus menyiapkan strategi baru yaitu dengan membuat whatsapp group agar mempermudah dalam koordinasi tugas, menanyakan seputar tugas yang sudah dikerjakan atau yang belum, jadi bisa mempermudah juga dalam komunikasi mengenai penugasannya.”⁴⁷

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwasanya dalam pembelajaran online ini menyebabkan seorang guru juga harus menyiapkan strategi pembelajaran yang baru, karena begitu berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara langsung ataupun tatap muka, strategi pembelajaran yang biasanya digunakan juga yaitu menggunakan strategi yang biasa digunakan didalam kelas, seperti metode ceramah dan diskusi, namun dalam pembelajaran jarak jauh seorang guru harus menyiapkan pembelajaran yang lebih praktis, yaitu dengan menggunakan modul dan juga bisa dilengkapi dengan foto-foto atau video-video agar dalam pembelajaran tidak terkesan membosankan, dan menambah semangat peserta didik.

⁴⁷ Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

Dalam pembelajaran daring juga terdapat alokasi waktu terkait pembelajaran PAI sendiri, sebagaimana dijelaskan dalam wawancara dibawah ini:

“Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh tentu berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka, dalam pembelajaran daring dikumpulkannya sesuai dengan apa yang ditugaskan oleh gurunya, jika hari itu ya hari itu juga, kecuali luring biasanya dikumpulkan seminggu sekali..”⁴⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran daring berbeda dalam alokasi waktu dan penugasanya dengan pembelajaran luring, dalam pembelajaran daring penugasanya dilakukan setiap hari pada jam yang sudah ditentukan, namun dalam pembelajaran luring dilakukan secara mandiri atau dan dikumpulkan secara kolektif tergantung kesepakatan dan dari gurunya dalam satu minggu sekali pengumpulan tugasnya, misalnya seperti itu.

Namun dengan adanya pembelajaran yang dilakukan dengan sistem dalam jaringan dapat membuahkan berbagai manfaat yang dapat dirasakan yaitu seorang guru yang tidak begitu menguasai teknologi menjadi lebih banyak belajar meski terkadang adanya kelemahan dalam mengembangkan pembelajaran itu sendiri, sebagaimana dijelaskan oleh guru PAI berikut ini:

⁴⁸ Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

“Dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem daring banyak sekali ya manfaatnya, jadi saya lebih banyak belajar terutama mengembangkan teknologi, karena ya biasanya kalo konvensional kan metodenya umum, kaya ceramah, diskusi, tapi sekarang lebih beragam, tapi ya saya agak sedikit kesulitan juga karena ya mungkin belum terbiasa juga tapi sambil belajar juga supaya lebih kreatif lagi...”⁴⁹

Berdasarkan wawancara diatas, temuan dalam penelitian menunjukkan adanya kekurangan pemahaman teknologi dari gurunya sendiri karena dalam pembelajaran menggunakan sistem daring, seorang guru tentu dituntut agar paham dengan teknologi karena semuanya dilakukan dengan internet. Selain itu juga hal ini dirasakan oleh murid, mengenai keluhan dalam pembelajaran daring, sebagaimana dijelaskan dibawah ini dari hasil wawancara dengan salah satu murid di SMPN 1 cilamaya Wetan :

“Pembelajaran daring sering bosan kak, karena ga ketemu teman-teman terus lama didepan hape, selain itu juga kadang gak nerti buat ngirim tugas, kadang juga terkendala sinyal dan kuota juga kak..”⁵⁰

Sebagaimana temuan dalam wawancara tersebut, bahwa siswa sering merasa bosan dan jenuh dengan adanya pembelajaran daring, karena memang sepanjang pembelajaran harus melihat handphone ataupun menghadap ke laptop, selain itu kendala lainnya sering tidak mengerti dalam pengumpulan tugasnya, dan terkadang adanya kendala dari sinyal, karena banyak juga diantara

⁴⁹ Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

⁵⁰ Ida Ayu Amanda, Op.Cit., tanggal 02 februsri 2021

murid-murid yang memang daerahnya susah sinyal, selain itu kuota juga mempengaruhi dalam proses pembelajaran daring, karena banyak juga murid-murid yang memang orang tuanya kurang mampu, atau menengah kebawah jadi tidak sanggup jika harus membeli kuota dengan pengeluaran uang yang cukup banyak.

Berkaitan dengan adanya kendala terkait pengerjaan tugasnya yang cukup banyak, pengerjaan dan pengumpulan tugasnya kurang dimengerti maka sesuai dengan apa yang dikeluhkan oleh salah satu wali murid ketika wawancara, sebagaimana berikut hasil wawancaranya :

“Sebagai orang tua ya terkadang merasa kesusahan ya kak, untuk mengatur anak juga, terus mantau juga kan, kadang anak males juga, pengerjaannya males atau tidak ngerti dan saya juga kadang tidak ngerti negitu sih kendalanya.”⁵¹

Hasil wawancara dengan wali murid menunjukkan bahwa ada kendala terkait pembelajaran daring, diantaranya untuk pengendalian murid itu sendiri, karena terkadang orang tua juga punya kesibukan kerja sendiri, tapi terkadang siswanya tidak memahami dengan tugas maupun pengumpulannya dan kendalanya juga terkadang siswa merasa bosan dan malas dalam pengerjaan tugasnya.

⁵¹ Wawancara dengan Nuriansyah orang tua murid pada tanggal 02 februari 2021

Namun selain dari adanya kendala yang tidak dapat dihindarkan, tentu adanya manfaat tersendiri, yaitu peran orang tua sangat dominan karena dipantau langsung oleh orang tua sendiri, dan bisa mengetahui proses pembelajaran sang anak dan bisa mengetahui sejauh mana anak tersebut memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya, jika masih adanya kekurangan tentu bisa menjadi evaluasi bagaimana caranya orang tua juga bisa mendidik dengan baik, memberikan kepehaman kepada anak jika anak belum paham, dan membuat orang tuanya mencari ilmu lebih banyak lagi dari yang sebelumnya sudah lupa atau belum diketahui oleh orangtuanya. Kelebihan yang lain atau manfaat yang dirasakan orang tua adalah orang tua yang semula tidak begitu mengetahui banyak tentang teknologi menjadi tahu dan belajar, sehingga bisa menguasai teknologi karena dijamin yang serba teknologi hal tersebut tentu sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru yaitu menggunakan sistem daring (dalam jaringan) dibuktikan dengan hasil wawancara berikut:

“Guru menggunakan media melalui jaringan internet, dalam penyampaian materinya, guru menggunakan modul meski sesekali menggunakan video, dan mengirim tugas-tugas melalui google form yang sudah disediakan disekolah, dan diakhir pembelajaran juga

ada tanya jawab, bagi siswa yang belum memahami materi ataupun seputar penugasan.”⁵²

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan, media pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik yaitu menggunakan media internet dengan sistem pembelajaran daring, dalam penyampaian materinya seorang guru mengirimkan modul yang telah diseduakan dan menggunakan video penjelasan yang berkenaan dengan materinya, selain itu untuk mengirimkan penugasnya disediakan google form yang sudah didesain oleh sekolah, dan dalam proses pembelajaran daring pun, adanya tanya jawab diakhir pembelajaran yang berkenaan dengan mater-materi yang telah disampaikan atau mengenai tugas-tugas yang belum dipahami.

3. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran PAI di masa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan

Hasil pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran dimasa pandemi covid-19 dapat diperoleh hasilnya setelah diadakanya kegiatan pembelajaran. Temuan penelitian dalam wawancara dengan guru PAI kelas VIII B SMPN 1 Cilamaya wetan, mengenai hasil dari penerapan strategi pembelajaran PAI dimasa covid-19 ini, bahwa tidak semua yang diterapkan harus berhasil

⁵² Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, sebagaimana dalam wawancara berikut :

“Dalam pembelajaran daring tidak bisa tercapai semua, mengingat adanya pembelajaran dengan sistem luring juga sekitar 25% yang dalam pembelajarannya guru keliling kerumah-rumah murid, dan dalam penugasannya, dilakukan dengan tugas langsung selama seminggu, kemudian dikumpulkan oleh perwakilan kelas ke sekolah. Karena sebagian siswa ada yang tidak mempunyai handphone android atau keterbatasan ekonomi jika harus beli kuota untuk pembelajaran setiap hari.”⁵³

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa dalam pembelajaran daring sendiri tidak semuanya bisa tercapai dengan sempurna, karena disekolah sendiri adanya pembelajaran yang dilakukan dengan sistem luring, dalam proses pembelajarannya pembelajaran luring dilakukan dirumah masing-masing namun guru yang bersangkutan yang keliling, dan adapun dalam penugasannya, diberikan untuk tugas satu minggu dan kemudian dikumpulkan oleh perwakilan murid. Hal yang mempengaruhi adanya pembelajaran yang dilakukan dengan sistem luring juga karena beberapa sebab, diantaranya seperti ada murid yang tidak mempunyai handphone android, susah nya signal di beberapa daerah perkampungan, adanya keterbatasan ekonomi untuk membeli kuota yang digunakan untuk pembelajaran setiap harinya.

⁵³ Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

Hasil temuan yang diperoleh atas pembelajaran daring yang ada dimasa pandemi tidak dapat tercapai semua yaitu, karena banyak dipengaruhi hal-hal tersebut, selain itu ditinjau dari efektifitasnya pembelajaran daring memang kurang efektif karena merupakan hal yang baru, dan kurang adanya kontrol dari guru mengenai penugasan dan penjelasan materi pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh guru PAI dalam wawancara berikut:

“Dalam pembelajaran daring memang dalam hasilnya kurang maksimal, karena dalam pembelajarannya juga kurang efektif, karena memang tidak adanya target KI dan KD seperti pembelajaran pada masa sebelum pandemi, karena sebagaimana aturan dari menteri pendidikan sendiri kalo guru tidak terbebani untuk mengejar KI dan KD karena dengan tujuan agar murid tidak terbebani oleh tugas.”⁵⁴

Berdasarkan temuan dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dengan sistem daring sebenarnya kurang efektif karena banyak KA dan KD yang tidak bisa tercapai sesuai dengan target, karena sesuai dengan aturan yang ada dalam pembelajaran daring yang telah diputuskan oleh menteri pendidikan bahwasanya siswa tidak boleh terlalu diberikan pembelajaran yang banyak agar siswa tidak merasa bosan dengan adanya pembelajaran.

Gambar 4.11 rekapitulasi absen siswa

⁵⁴ Syahidin. Op.Cit., tanggal 02 februari 2021

maka orang tua harus membimbing anak-anaknya yang tidak mengerti dengan materi atau penugasannya. Seperti pada wawancara berikut :

“Kendalanya, memang tiap hari kan pagi-pagi biasanya berangkat bekerja, namun karena anak juga kadang ada yang tidak mengerti jadi harus ngajarin dulu, kadang anak juga bosan terus malas ya namanya juga anak-anak mah jenuh ya kak”⁵⁵

Sebagaimana yang dijelaskan oleh orang tua murid, bahwa terkadang pembelajaran daring mempunyai kendala, yaitu terkadang orang tua sibuk dipagi hari untuk bekerja, namun harus membimbing dan menemani anaknya yang sedang sekolah online.

Kendala lain juga yang menyebabkan pembelajaran daring kurang efektif yaitu karena susah sinyal bagi siswa yang tinggal di daerah pelosok, selain itu kendala yang biasanya dirasakan oleh guru yaitu sulit untuk mengondisikan siswa dalam pembelajaran karena tidak dipantau secara langsung. Selain itu terkadang guru juga kesusahan untuk mengkoordinasikan dengan orang tua murid terkait dengan pembelajaran online, karena tidak semua orang tua memahami dan menggunakan handphone android.

⁵⁵ Wawancara dengan Nurdiansyah, Orang tua Murid, pada tanggal 02 Februari 2021

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana dijelaskan pada pemaparan data dalam bab IV menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang ada di SMPN 1 Cilamaya wetan, dan peneliti memperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti akan memaparkan dan menganalisis sesuai dengan data yang diperoleh dan dijelaskan secara teoritis. Sesuai dengan analisa data yang telah diteliti oleh peneliti, yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikaji, dan akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun Kabupaten Karawang Jawa Barat

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran agar dapat tercapai tujuan-tujuan tertentu. Strategi didalamnya mencakup tujuan kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan siapa saja orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut, proses kegiatan, dan sarana yang menunjang dalam kegiatan tersebut sebagaimana teori ini dikemukakan oleh Abdul Majid.⁵⁶ Dalam pembelajaran Pendidikan dimasa pandemi pun begitu, seorang guru tentunya harus menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa juga. Dalam pembelajaran, agar dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya perencanaan yang matang. Selain itu dalam

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 5

pembelajaran dengan menggunakan sistem daring (dalam jaringan), seorang guru harus mampu memahami teknologi dengan baik, agar dalam prosesnya bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam praktek pembelajaran dimasa pandemi ini, pemerintah RI melalui Kemendikbud sebagaimana dijelaskan dalam jurnal oleh Wati Susanti, bahwasanya Kemendikbud telah melakukan kerjasama dengan 8 platform pembelajaran dalam jaringan, untuk seluruh peserta didik di Indonesia sejumlah 8 platform, atau aplikasi tersebut diantaranya : Rumah Belajar, MejaKita, Icando, *Google for Education*, *microsoft office 365*, *quipper*, *School* dan *cisco Webex*.⁵⁷

Dalam pembelajaran PAI dimasa covid-19 perlu adanya perencanaan yang matang, sebagaimana perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan, dalam merangkai perencanaan pembelajaran, seorang guru sebelumnya telah melakukan rapat dengan guru-guru lain satu kabupaten karawang, sehingga kemudian dapat menghasilkan mufakat, yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan RPP Pembelajaran jarak jauh yang telah dibuat oleh pemerintah. Namun, setiap sekolah tentu mempunyai versi yang berbeda-beda, sebagaimana yang ada di SMPN 1 Cilamaya wetan, seorang guru juga selain menggunakan RPP yang dibuat oleh kemendikbud, maka dalam prakteknya seorang guru juga cukup berbeda tidak sama persis, karena menyesuaikan dengan keadaan sekolah, sebagaimana dalam penelitian terdahulu dalam skripsi yang ditulis oleh khoirunnisa, bahwa dalam

⁵⁷ Wati Susanti, *Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP Dimasa Pandemi Covid-19* Jurnal FKIP UMSB Vol. 7 No.2, November 2020

pembelajaran jarak jauh seorang guru harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada disekolah, karena setiap sekolah mempunyai standar yang berbeda-beda.⁵⁸ Dalam pembelajaran selama masa pandemi maka strategi pembelajaran yang diterapkan di SMPN 1 Cilamaya wetan yaitu dengan menggunakan google clasroom dan whatsapp group dalam pembelajaran.

Adanya perubahan pembelajaran yang semula dengan sistem tatap muka menjadi pembelajaran daring, tentu berdampak pada hal lainnya termasuk dalam strategi pembelajaran yang merupakan hal penting guna terlaksananya sebuah pembelajaran dengan baik, pembelajaran yang semula dilakukan dengan melibatkan fisik, pikiran secara individu dan dilakukan secara berkelompok, namun strategi yang demikian tidak lagi digunakan, mengingat pembelajaran dengan sistem daring tidak bisa dilakukan secara langsung dan dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh.⁵⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan di SMPN 1 Cilamaya Wetan yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran tidak langsung (*In direct instruction*) Dalam Pembelajaran tidak langsung maka siswa lah yang banyak berperan dalam hal ini, seperti keterlibatan siswa dalam observasi, penyelidikan penggambaran inferensi berdasarkan data, ataupun dalam pembentukan hipotesis. Dalam hal ini peran guru hanya sebagai fasilitator, pendukung serta sumber profesional. Dalam hal ini guru

⁵⁸ Skripsi Khoirunnisa, *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran, Dan Capaian Hasil Belajar Siswa Pada Kelas III B MI Al-Ittihad Citrasono Kecamatan Grabagan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020* Hlm. 67

⁵⁹ Rahmat Rifai Lubis, Nana Mahrani, Lenni Masnidar Nasution *Alternatif Trategi Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 Di STAI Sumatera Medan* Jurnal Ansiru PAI Vol. 4 No.1 1 Januari-Juni 2020 Hlm. 12-13

juga merancang lingkungan belajar, dan melibatkan siswa dalam berperan, strategi tidak langsung mengisyaratkan digunakannya bahan-bahan cetak, non cetak, serta sumber-sumber manusia. Selain itu dalam pembelajaran tidak langsung adanya pengalihan tugas mengontrol pembelajaran pada siswa yang melakukannya, penjelasan materi tidak disampaikan langsung oleh guru dan guru tidak lagi yang mengendalikan pembelajaran secara penuh, namun sama-sama memberikan kesempatan untuk melakukannya.⁶⁰

dalam media whatsapp dan google classroom. Dan adapun untuk kurikulum yang digunakan juga sesuai dengan kurikulum pembelajaran jarak jauh, yaitu penyederhanaannya sekitar 20-40 % saja dari kurikulum dimasa normal dan dinamakan dengan kurikulum darurat (kondisi khusus) dan adapun untuk penggunaan silabus masih sama menggunakan silabus yang ada pada tatap muka.

b. Penerapan Pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan tahun Kabupaten Karawang Jawa Barat

Penerapan pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya wetan umumnya menggunakan media whatsapp dan google class room, dalam pembelajaran selama masa pandemi ini menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Dalam pembelajaran daring terdapat 2 pembagian, yaitu pembelajaran sinkronus dan ansinkronus, dimana dalam pembelajaran

⁶⁰ Mokhammad Fuad Hamzah, Setiyo Hartoto, *Perbandingan Metode Pembelajaran Langsung Dan Metode Pembelajaran Tidak Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa* Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 04 Nomor 03 Tahun 2016 Hlm. 611-616

sinkronus sendiri memiliki pengertian bahwa suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam waktu yang bersamaan, sehingga dapat memungkinkan pembelajaran langsung yang berpusat pada pengajar.⁶¹ Dalam pembelajaran sinkronus yaitu dengan menggunakan media zoom cloud, live streaming, atau video comperence.

Sedangkan pengertian dari asinkronus merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dengan peserta didik dalam waktu yang tidak bersamaan, dimana bahan ajar yang telah di distribusikan oleh pengajar dapat diakses oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun mereka berada.⁶² Dalam pembelajaran asinkronus media yang digunakan yaitu modul pembelajaran, whatsapp group dan google class room.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang ada di SMPN 1 Cilamaya wetan yaitu menggunakan asinkronus, karena dalam hal ini pembelajaran nya dilakukan dengan tidak bersamaan, dan tidak dilakukan tatap muka secara langsung, melainkan melalui media chat whatsapp group karena dalam pemberian materi dan tugasnya siswa diarahkan untuk belajar secara mandiri. Hal tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dan juga sesuai dengan pernyataan diatas bahwa pengimplementasian pembelajarannya dengan menggunakan media whatsapp dan google class room untuk tugas-tugasnya. Adapun untuk materi yang

⁶¹ Pakpahan R dan Fitriyani Y, *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Ditengah Pandemi Virus Corona Covid-19* Jurnal of information

⁶² Sadikin A dan Hamidah A, *Pembelajaran Daring Ditegah Wabah Covid-19 Tahun 2020* BIODIK : jurnal ilmiah pendidikan biologi Vol.6 , No.2, hlm 214-224

bersifat keterampilan, maka guru menggunakan media video yang ada di youtube sebagai penambah wawasan bagi siswa, agar siswa juga tidak merasa monoton dengan pembelajaran sistem daring.

Namun, kendati menggunakan daring dengan pembelajaran asinkronus, di SMPN 1 Cilamaya Wetan ini tetap sesuai dengan ketentuan pembelajaran daring, seperti adanya kegiatan pembuka, dimana dalam kegiatan pembuka ini guru memberikan salam pembuka, bertanya kabar, dan mengondisikan siswa agar bisa siap menerima pembelajarannya, kemudian proses pembelajaran berlangsung setelah guru mengirimkan modul dan power point yang sudah dibuat, sebagaimana teori dalam strategi pembelajaran menurut Dick dan Carey bahwa dalam pembelajaran harus memenuhi komponen-komponen tersebut.⁶³ Setelah itu siswa bisa belajar secara mandiri, hingga kemudian adanya evaluasi sebagai penutup dengan memberikan pertanyaan sejauh mana pemahaman siswa dalam materi tersebut, dan dilanjutkan dengan pertanyaan seputar materi yang belum dipahami oleh siswa, hingga kemudian guru memberikan tugas, yang kemudian tugas tersebut bisa diupload di google class room sesuai dengan waktu yang ditentukan, untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi yang dipelajari pada hari ini.

⁶³ *Ibid*, hlm. 13

c. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran PAI Di Masa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun Kabupaten Karawang Jawa Barat

Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran PAI dimasa pandemi menunjukkan bahwa, pembelajaran yang dilakukan dengan sistem jarak jauh tidak selalu efektif, karena pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring tidak dapat diikuti oleh keseluruhan siswa dikelas, karena sebagian siswa ada yang memilih dengan sistem luring, hal tersebut terjadi karena adanya kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran dengan sistem daring, yaitu banyaknya siswa yang tidak mempunyai handphone android sehingga tidak mengikuti pembelajaran daring, namun lebih memilih pembelajaran dengan sistem luring, sebagaimana disebutkan oleh nur fitriana bahwasanya tidak semua daerah bisa menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring, yang mengharuskan adanya internet dan laptop atau smartphone, bagi daerah yang seperti itu boleh menggunakan luring (luar jaringan) misalnya guru memberikan layanan dengan melakukan kunjungan kesekolah atau ke beberapa kelompok anak dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.⁶⁴ banyaknya siswa yang rumahnya di desa, sehingga tidak memungkinkan siswa tersebut bisa mengikuti pembelajaran daring.

⁶⁴ Eko Wardonyo , *Pembelajaran Daring Sinkron Dan Asinkron*, Kemendikbud RI 20 November 2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pada pembelajaran daring yaitu sekitar 75% saja karena sebagian siswa ada yang menggunakan sistem luring (Luar jaringan) hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan sistem daring belum membuahkan hasil yang maksimal bagi pembelajaran siswa di SMPN 1 Cilamaya Wetan. Sebagaimana dalam skripsi yang diteliti oleh sa'dullah bahwasanya dalam pembelajaran daring yang ditelitinya menunjukkan bahwa kendala-kendala yang kerap terjadi adalah banyaknya siswa yang merasa bosan juga dalam pembelajaran daring, sehingga tidak mencapai pembelajaran yang maksimal.⁶⁵ Agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif sebagaimana dalam jurnal oleh Kharisma Danang yuangga dan denok sunarsi, bahwasanya 1) adanya manajemen waktu yang baik, 2) mempersiapkan teknologi yang dibutuhkan, 3) mulai belajar dengan serius, 4) menjaga komunikasi dengan pengajar dan teman sekelas.⁶⁶ Sedangkan dalam pembelajaran yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan belum bisa mencapai hal-hal sebagaimana disampaikan di atas, sehingga dalam pembelajarannya kurang efektif dan maksimal.

Idealnya dalam pembelajaran memang dilakukan secara tatap muka, karena akan lebih memudahkan dalam proses pembelajaran dan transfer ilmunya. Namun karena adanya wabah pandemi akhirnya harus melakukan

⁶⁵ Muhammad Sa'dullah, Tesis dengan judul "*Pandemi Covid-19 dan implikasinya terhadap pembelajaran pendidikan agama islam* (Study kasus pada Siswa SMPN 1 Banyu Biru Kabupaten Semarang) Tahun 2020

⁶⁶ Kharisma Danang yuangga dan denok sunarsi, *Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Dipandemi Covid-19* Jurnal Guru Kita Vol 4 No. 3 Juni 2020

sistem pembelajaran daring. Pembelajaran dengan sistem daring cenderung monoton bagi siswa, sehingga efektifitasnya terkadang kurang efektif. Selain itu dalam pembelajaran dengan sistem daring banyak dikeluhkan siswa karena cenderung cepat lupa, karena belajar menggunakan gadget terkadang tidak membuat konsentrasi selalu baik, banyak siswa yang sambil bermain dan membuka aplikasi lain, sehingga menghambat dalam pemahaman, selain itu kurang adanya “*barokah nya ilmu*” karena dalam pembelajaran daring seorang siswa tidak langsung melihat bagaimana ekspresi guru ketika menjelaskan, mimik guru dalam memperagakan setiap materi yang ada unsur keterampilan, sehingga membuat pembelajaran dengan sistem daring tidak mendapatkan nilai yang maksimal.

Pembelajaran daring belum efektif digunakan untuk mencapai ketuntasan belajar siswa. Masih banyak kendala dalam pelaksanaan dan hasilnya, karena hanya siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk benar-benar mencapai hasil yang maksimal,⁶⁷ tidak hanya sekedar untuk absen dan mengumpulkan tugas, namun perlu adanya pelatihan dan bimbingan secara langsung, karena siswa masih dalam tahap yang belum stabil, cenderung ingin bebas dan mengikuti sepeertemanannya, untuk itu hasil dalam pembelajaran daring memang kurang efektif dan maksimal.

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 4-5

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil penelitian dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran PAI yaitu dengan menggunakan RPP daring atau Darurat Covid-19 dan adapun untuk kurikulumnya yaitu menggunakan kurikulum Darurat Covid-19 juga, dan adapun untuk Silabusnya yaitu menggunakan silabus pada pembelajaran seperti biasanya.
2. Penerapan strategi pembelajaran yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan yang dilakukan dengan metode daring (dalam jaringan), meski sekitar 25% ada yang memilih sistem luring (luar jaringan). Dalam pendekatannya, pembelajaran online dilaksanakan dengan penjelasan yang sudah dirangkum

dalam modul pembelajaran yang kemudian dikirimkan melalui whatsapp group dan google classroom, sedangkan untuk yang luring biasanya belajar mandiri melalui LKS dari sekolah, dan adapun untuk pengerjaan tugasnya , biasanya dikumpulkan oleh perwakilan siswa yang mengumpulkan langsung ke sekolah, berupa tugas-tugas yang ada selama seminggu. Sedangkan untuk pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring yaitu, guru memberikan tugas yang sudah diupload di google clasroom kemudian siswa mengerjakannya disana sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru, dan setelah pengerjaan maka akan otomatis nilainya muncul dilaman yang ada digoogle classroom nya.

3. Hasil penerapan strategi pembelajaran menunjukkan bahwa, dalam strategi pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring tidak sepenuhnya efektif, dikarenakan dari faktor siswanya sendiri banyak adanya kendala-kendala yaitu diantaranya banyak nya siswa yang tidak mempunyai handphone android, sehingga tidak memungkinkan siswa mengikuti pembelajarn secara online, selain itu kendala sinyal yang ada, bagi siswa yang rumahnya susah dijangkau signal kuat, sealin itu faktor mahalnya kuota bagi siswa yang kurang mampu, sehingga dalam penerapan strateginya kurang efektif. Selain itu siswa terkadang merasa monoton dengan pembelajaran dengan sistem jarak jauh (PJJ)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, adapun asaran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran dimasa pandemi merupakan hal baru dalam pembelajaran sehingga dari pihak sekolah perlu adanya penataan dan pemilihan strategi yang sesuai, agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal, karena dengan adanya strategi yang baik dan sesuai dengan keadaan siswa dan guru, akan membuat strategi pembelajaran dapat berjalan dengan baik pula.
2. Dalam penerapan strategi pembelajaran yang ada disekolah tentunya inovasi baru diperlukan oleh guru mata pelajaran, selain itu kreatifitas guru dalam mengembangkan pelajaran juga tentunya menjadi catatan penting agar dalam penerapannya selalu menjadi pembelajaran yang digemari oleh siswa, penggunaan media yang beragam dan kreatif juga akan membuat implemnatsi pembelajaran akan semakin berwarna dan menambah semangat belajar bagi peserta didik.
3. Hasil penerapan strategi pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran dengan sistem daring memanf kurang efektif, disamping itu masih banyak ditemukan kendala-kendala dari berbagai pihak, untuk itu perlu adanya evaluasi agar pembelajaran dengan sistem daring ini dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Iif khpiru dkk, 2011 Strategi Pembelajaran sekolah Terpadu PT. Presrasi Pustakaraya
- Arikunto Suharsimi, 2010 Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Jakarta : Bina Aksara
- Arikunto Suharsimi,1998 Manajemen Penelitian Jakarta : Rineka Cipta
- J Meleong Lexy, 2005, Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hamzah Mokhamad Fuad, Setiyo Hartoto, Perbandingan Metode Pembelajaran Langsung Dan Metode Pembelajarn Tidak Langsung Terhadap Hail Belajar Siswa Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 04 Nomor 03 Tahun 2016
- KEMENKES RI,2020, Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Jakarta : Dirjen Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit
- Kusuma Hamidah Jaka Wijaya, Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pndemi Covid-19 Vol. 5, No. 1 Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
- Majid Abdul, Dian Andayani,2006 pendidikan agama islam berbais kompetensi (konsep dan implementasi kurikulum2004 Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Majid Abdul, 2013 Strategi Pembelajaran Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Masitah dan Laksmi dewi, 2011 Strategi Pembelajaran Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI
- Muhammad Sa'dullah, Skripsi Pandemi Covid-19 Dan Impikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus SMPN 1 Banyubiru Kabupaten Semarang tahun 2020
- Munir, 2009 Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bandung : CV. Alfabeta
- Neong Muhajir, 1996 Metodologi Penelitian Kualitatif Ed, Revisi Jogjakarta : Rake Sarasin
- Pakpahan R dan Fitriyani Y, 2020, Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Ditengah Pandemi Virus Corona Covid-19 Jurnal of information
- Prastowo Andi, 2011, Memahami metode-metode Penelitian Jakarta : Ar-Ruzz Media
- Sadikin A dan Hamidah A, 2020 Pembelajaran Daring Ditegah Wabah Covid-19 Tahun 2020 BIODIK : jurnal ilmiah pendidikan biologi Vol.6 , No.2, hlm 214-224
- Salma Dewi, Prawiradilaga Dkk, Mozaik Pendidikan E-Learning Jakarta : PT fajar interpratama mandiri
- Sanjaya Wina, 2006 Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Jakarta : Kencana

- Sudarsana Ketut, dkk, 2020 Covid 19 Perspektif Pendidikan Jakarta :
Yayasan Kita Menulis
- Sudjana Nana, 2010 Penilaian Proses Belajar Mengajar Bandung : PT
Remaja Rosdakarya
- Sugiono, 2008 Memahami Penelitian Kualitatif Bandung : Alfabeta
- Sumarno, Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran
Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 (Study Kasus Smp
Muhammadiyah Kabupaten Lamongan) Vol. 1, No.2 Tahun 2020
- Susanti Wati, Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP Dimasa
Pandemi Covid-19 Jurnal FKIP UMSB Vol. 7 No.2, November
2020
- Susanto Eko Purnomo Rahmatullah, Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom. Vol. 2 No.2 Tahun
2020, Jurnal Piwulang
- Tim Dosen Fak.Tar IAIN Sunan Ampel, 1996 Dasar-Dasar Kependidikan
Islam Surabaya : Karya Aditama
- Wardonyo Eko , Pembelajaran Daring Sinkron Dan Asinkron,
Kemendikbud RI 20 November 2020
- Yuangga Kharisma Danang Dan Denok Sunarsi, Pengembangan Media
Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran
Jarak Jauh Dipandemi Covid-19 Jurnal Guru Kita Vol 4 No. 3 Juni 2020

Lampiran – Lampiran

Lampiran I Bukti Konsultasi

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Proposal Skripsi
1	30/11/2020	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi mengenai kesesuaian judul dan kelanjutan penyusunan skripsi atau adanya revisi Respon dosen pembimbing yaitu melanjutkan judul dan dilanjut dengan penyelesaian bab I dan bab II Proposal skripsi 	
2	1/02/2021	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi terkait penyelesaian pada bab I bab II dan bab III Adanya revisi pada rumusan masalah yaitu rumusan masalah 1 dan 2 diganti Menjadi implementasi strategi pembelajaran PAI dimasa Pandemi Dan mengenai hasil penerapan dari strategi pembelajaran PAI, yaitu adanya penyederhanaan pada 3 pembahasan saja 	
3	8/02/2021	<ul style="list-style-type: none"> Revisi mengenai metode penelitian dalam observasi terkait rumusan masalah Dokumentasi disesuaikan dengan dokumen apa yang sesuai dengan yang ada pada rumusan masalah Pada wawancara yaitu mengenai informan dalam wawancara agar dijelaskan secara gamblang sesuai dengan rumusan masalah 	

4	9/02/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi terkait teknik pengambilan data pada teknik dokumentasi yaitu adanya tambahan terkait dokumen hasil belajar siswa selama masa pandemi yaitu berupa lampiran daftar nilai • Pada teknik wawancara danya penambahan informan dari siswa dan wali murid mengenai tanggapan pembelajaran daring • Tambahan pada kajian teori terkait strategi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) 	
5	11/02/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi terkait lembar wawancara dengan informan yang dituliskan pada file lain 	
6	15/02/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi final untuk seminar proposal • Persetujuan dari dosen pembimbing dengan tanda tangan untuk persyaratan mengikuti seminar proposal 	
7	14/04/21	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan revisi setelah seminar proposal pada bulan maret 2021 • Melanjutkan penulisan skripsi 	
8	01/06/21	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi online bab 4 • Revisi mengenai hasil wawancara yang peletakanya kurang tepat dan pengubahan footnote dengan innote, agar diubah menjadi footnote karena menyesuaikan aturan kepenulisan yang berlaku dikampus 	
9	06/06/21	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultai online bab 5 • Adanya revisi mengenai pembahasan, bahwa dalam pembahasan harus memuat teori-teori yang signifikan dengan yang ada pada bab 4, selain itu harus dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan 	

10	08/06/21	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi offline di ruang MPAI 	
11	10/06/21	<ul style="list-style-type: none"> revisi terkait penambahan pembelajaran dimasa pandemi dengan pembelajaran sinkronus dan asinkronus, tahapan-tahapan dalam penerapan strategi pembelajaran yang memuat pembuka, pengimplemtasian dan penutup, kemudian di pembahasan mengenai temuan-temuan dilandasi dengan teori dan relevansi dengan penelitian sebelumnya 	
12	11/06/21	<ul style="list-style-type: none"> keputusan final yaitu di acc dan diizinkan untuk mendaftar sidang proposal diberikan ttd secara online oleh dosen pembimbing 	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. M. Amin Nur M.A

NIP. 197501232003121003

Malang, 11 Juni 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

NIP. 119720822200212100

Lampiran II Surat Izin Survey Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 81/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 25 Januari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMPN 1 Cilamaya Wetan
di
Karawang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Yuli Yanti Fatimah
NIM : 17110183
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020.**
Lama Penelitian : **Januari 2021** sampai dengan **Maret 2021**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

[Handwritten Signature]
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran III Surat Penelitian Dari Lembaga Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA
SMP NEGERI 1 CILAMAYA WETAN
 Jalan Raya Cilamaya, Telp. (0264) 340573
 e-mail: smpnegeri1cilamayawetan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3 / 363 / TU

Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, No. 81/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka kepala SMPN 1 Cilamaya Wetan memberikan Izin kepada :

Nama	: YULI YANTI FATIMAH
NIM	: 17110183
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester – Tahun Akademik	: Genap – 2020 / 2021
Judul Skripsi	: Strategi Pembelajaran PAI di masa Covid – 19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020

Adapun Penelitian di laksanakan mulai bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 (3 Bulan).
 Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cilamaya Wetan, 03 Februari 2021
 Kepala Sekolah,



IDA ROHIDAYATI, S.Pd, M.Pd
 NIP.19630324 198403 2 006

Lampiran IV Wawancara Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada skripsi yang berjudul “ **Strategi pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan tahun 2020.** “ berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana implementasi strategi pembelajaran PAI dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020.

A. Informan 1 : Kepala Sekolah SMPN 1 Cilamaya Wetan

1. Identitas diri

- a) Nama
- b) Jabatan
- c) Agama
- d) Pekerjaan
- e) Alamat
- f) Pendidikan terakhir

2. Pertanyaan

- a) Bagaimana sekolah SMPN 1 Cilamaya wetan dalam pembelajaran sistem daring, menggunakan RPP dan kurikulum apa?
- b) Bagaimana strategi pembelajaran PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan?
- c) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan?

- d) Bagaimana hasil penerapan strategi pembelajaran PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan?

B. Informan 2 : Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

1. Identitas diri

- a) Nama
- b) Jabatan
- c) Agama
- d) Pekerjaan
- e) Alamat
- f) Pendidikan terakhir

2. Pertanyaan

- a) Bagaimana rencana guru PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan dalam membuat RPP dimasa pandemi ini?
- b) Apakah ada langkah-langkah yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembuatan RPP dan proses pembelajaran?
- c) Apa metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini?
- d) Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan di SMPN 1 Cilamaya Wetan selama masa pandemi Covid-19?
- e) Apakah dalam pembelajaran dengan sistem jarak jauh/online, seorang guru harus menyiapkan strategi pembelajaran yang baru?
- f) Bagaimana penerapan media pembelajaran PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan dimasa pandemi ini?

- g) Bagaimana alokasi waktu antara pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tatap muka?
- h) Bagaimana langkah-langkah yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam melaksanakan strategi pembelajaran jarak jauh?
- i) Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI selama masa pandemi covid-19?
- j) Bagaimana penerapan media pembelajaran PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan dimasa pandemi ini?
- k) Bagaimana Hasil penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Covid-19 di SMPN 1 Cilamaya Wetan Tahun 2020?
- l) Bagaimana mafaat adanya pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem jarak jauh/online?
- m) Apakah kendala yang dialami oleh Guru dengan adanya Pembelajaran jarak jauh?

C. Informan 3 : Siswa/siswi SMPN 1 Cilamaya Wetan

1. Identitas diri

- a) Nama
- b) Kelas
- c) Agama
- d) Alamat

2. Pertanyaan

- a) Bagaimana tanggapan anda mengenai Pembelajaran daring yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan?
- b) Apa kendala yang terjadi ketika pembelajaran daring berlangsung?
- c) Bagaimana strategi guru PAI dalam menyampaikan materi ketika pembelajaran daring berlangsung?
- d) Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh apakah orang tua terlibat didalamnya?
- e) Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam pembelajaran PAI dengan sistem jarak jauh? Jika iya coba anda jelaskan apa kesulitannya?
- f) Bagaimana tanggapan anda mengenai penyampaian materi PAI yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran jarak jauh?
- g) Apakah dengan adanya sistem belajar daring atau dirumah dapat membantu proses belajar PAI anda?

D. Informan 4 : Wali Murid SMPN 1 Cilamaya Wetan

1. Identitas diri

- a) Nama
- b) Agama
- c) Pekerjaan
- d) Alamat

2. Pertanyaan

- a) Bagaimana tanggapan orangtua dengan adanya sistem pembelajaran daring seperti saat ini?

- b) Apa saja kendala yang dialami orangtua mengenai pembelajaran jarak jauh seperti saat ini?
- c) Apakah orangtua ikut serta berperan dalam proses pembelajaran siswa?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan atau observasi yang diamati adalah lingkungan sekolah meliputi sarana dan prasarana dan keadaan guru

- A. Tujuan : Memperoleh informasi fisik mengenai keadaan sekolah.
- B. Aspek yang diamati meliputi :
- Alamat/ lokasi sekolah
 - Letak geografis SMPN 1 Cilamaya Wetan
 - Unit kantor/ ruang kerja
 - Ruang kelas
 - Laboratorium dan sarana belajar lainnya

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah SMPN 1 Cilamaya Wetan
2. Visi dan Misi SMPN 1 Cilamaya Wetan
3. Keadaan Guru, dan karyawan SMPN 1 Cilamaya Wetan
4. Keadaan sarana dan Prasarana SMPN 1 Cilamaya Wetan
5. Bukti dokumen/nilai hasil belajar selama masa pandemi
6. Perangkat Pembelajaran daring (RPP dan Silabus)

Lampiran V Transkrip Hasil Wawancara

Informan 1 : Kepala Sekolah SMPN 1 Cilamaya Wetan

A. Identitas diri

1. Nama : Ida Rohidayati S.Pd M.Pd
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : PNS
5. Alamat : jl. Mekarmaya Cilamaya wetan, karawang
6. Pendidikan terakhir : Strata 2

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana sistem RPP, silbus dan kurikulum yang ada di SMPN 1 Cilamaya wetan dalam pembelajaran sistem daring?
Responden	Dalam pembelajaran jarak jauh atau daring untuk RPP nya kami desain sesuai dengan kebutuhan, meski harus mengacu juga pada RPP sistem daring, dan juga untuk silabusnya itu masih sama seperti pembelajaran tatap muka, sedangkan untuk kurukulum yang digunakan yaitu menggunakan kurikulum pembelajaran daring atau kurikulum darurat covid-19
Peneliti	Bagaimana strategi pembelajaran di SMPN 1 Cilamaya Wetan?
Responden	Strategi pembelajaran yang digunakan di SMPN 1 Cilamaya wetan ada yang dengan sistem daring dan luring, adapun untuk yang daring itu menggunakan whatsapp group dan google clasroom dan adapun untuk pembelajaran dengan sistem luring biasanya menyesuaikan gurunya, seperti diberikan tugas selama seminggu, kemudian dikumouulkan oleh perwakilan siswa ke sekolah untuk tugas-tugasnya, dan diberikan kepada guru mata pelajaran.
Peneliti	Bagaimana penerapan strategi pembelajaran PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan?
Responden	Implementasi strategi pembelajaran yang ada di SMPN 1 Cilamaya wetan sejauh ini diterapkan seperti dalam strategi, yaitu dengan sistem daring dan luring, adapun untuk media penunjangnya, yaitu dengan menggunakan google clasroom dan wahatsapp group.

Informan 2 : Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

A. Identitas diri

- 1) Nama : DRS. Syahidin S.Ag M.Si
- 2) Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
- 3) Agama : Islam
- 4) Pekerjaan : PNS
- 5) Pendidikan terakhir : Strata 2 (S2)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana rencana guru PAI di SMPN 1 Cialamaya wetan dalam membuat RPP dimasa pandemi ini?
Responden	Untuk membuat RPP, tentu saya menyesuaikan dengan yang ditentukan oleh pemerintah tentang pembelajaran jarak jauh, karena memang ada panduannya jadi lebih mempermudah saja, karena memang lebih dibuat mudah, setiap satu pertemuan juga hanya satu indikator saja, misal mengenai iman kepada kitab-kitab Allah, ya pembahasannya hanya seputar itu, dan hanya menggunakan 2 KD
Peneliti	Apakah ada langkah-langkah yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembuatan RPP dan proses pembelajaran?
Responden	ya tentu, dalam proses pembelajaran tentu adanya langkah-langkah yang harus dilakukan, terlebih ya RPP, kemudian menentukan metode dan mediana apa yang sesuai, setelah itu ada evaluasi, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai
Peneliti	Apa metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini?
Responden	Sebenarnya kan kalo dalam RPP tidak dijelaskan metode apa yang dipakai, istilah lainnya tidak tertulis dalam point-point tertentu, jadi biasanya saya kirim modul sebagai acuan pembelajaran, terus juga kalo sekiranya pembelajaran akan berakhir, ya saya mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai pelajaran yang belum paham, seperti ini biasanya.
Peneliti	Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan di SMPN 1 Cilamaya Wetan selama masa pandemi Covid-19?
Responden	untuk metode pembelajaran yang digunakan disini sebenarnya ya tidak menggunakan metode yang istilahnya susah ya, terlebih dimasa pandemi bisa belajar dengan baik, kemudian siswa menyesuaikan juga itu sudah cukup, jadi ya biasanya untuk komunikasi mengenai penugasan dll kita kirim lewat WA group

	kemudian untuk penilaian dan juga materinya bisa dipelajari di google classroom yang disediakan oleh sekolah, selain itu tugas-tugas juga biasanya dikirim disana juga
Peneliti	Bagaimana penerapan media pembelajaran PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan dimasa pandemi ini?
Responden	Untuk media pembelajarannya sendiri yaitu dibuatkan modul dalam powerpoint, agar siswa juga bisa dengan mudah memahami dan sesuai dengan yang ada dipembelajarannya, ya selain itu juga biasanya menggunakan whatsapp juga sebagai alat komunikasi nya dan juga untuk mengirim informasi,soalnya memang beberapa waktu lalu sempat dilakukan penjelasan dengan zoom secara langsung, namun terkendala dengan sinyal dan kuota juga sih keluhan anak-anak, jadi sebagai guru juga harus menerti dengan keadaan mereka...
Peneliti	Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI selama masa pandemi covid-19?
Responden	Adapun untuk strategi pembelajaran yang digunakan guru itu terkadang ya beragam, supaya murid juga tidak bosan, kalo yang biasa digunakan itu ya menggunakan modul yang dikirim di google form yang sudah didesain oleh sekolah, tetapi kadang juga menggunakan video-video dari youtube ya sebagai penguat juga, supayasiswa lebih semangat dan tidak bosan...
Peneliti	Apakah dalam pembelajaran dengan sistem jarak jauh/online, seorang guru harus menyiapkan strategi pembelajaran yang baru?
Responden	Dalam pembelajaran online dimasa pandemi ini tentu seorang guru harus menyiapkan strategi baru yaitu dengan membuat whatsapp group agar mempermudah dalam koordinasi tugas, menanyakan seputar tugas yang sudah dikerjakan atau yang belum, jadi bisa mempermudah juga dalam komunikasi mengenai penugasannya..
Peneliti	Bagaimana alokasi waktu antara pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tatap muka?
Responden	Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh tentu berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka, dalam pembelajaran daring dikumpulkannya sesuai dengan apa yang ditugaskan oleh gurunya, jika hari itu ya hari itu juga, kecuali luring biasanya dikumpulkan seminggu sekali...
Peneliti	Bagaimana mafaat adanya pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem jarak jauh/online?
Responden	Dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem daring banyak sekali ya manfaatnya, jadi saya lebih banyak belajar terutama mengembangkan teknologi, karena ya biasanya kalo konvensional kan metodenya umum, kaya ceramah, diskusi, tapi sekarang lebih beragam, tapi ya saya agak sedikit kesulitan juga

	karena ya mungkin belum terbiasa juga tapi sambil belajar juga supaya lebih kreatif lagi...
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam melaksanakan strategi pembelajaran jarak jauh?
Responden	Guru menggunakan media melalui jaringan internet, dalam penyampaian materinya, guru menggunakan modul meski sesekali menggunakan video, dan mengirim tugas-tugas melalui google form yang sudah disediakan disekolah, dan diakhir pembelajaran juga ada tanya jawab, bagi siswa yang belum memahami materi ataupun seputar penugasan.
Peneliti	Bagaimana penerapan strategi pembelajaran PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan selama masa pandemi covid-19?
Responden	Dalam pembelajaran daring tidak bisa tercapai semua, mengingat adanya pembelajaran dengan sistem luring juga sekitar 25% yang dalam pembelajarannya guru keliling kerumah-rumah murid, dan dalam penugasannya, dilakukan dengan tugas langsung selama seminggu, kemudian dikumpulkan oleh perwakilan kelas ke sekolah. Karena sebagian siswa ada yang tidak mempunyai handphone android atau keterbatasan ekonomi jika harus beli kuota untuk pembelajaran setiap hari.
Peneliti	Bagaimana hasil penerapan strategi pembelajaran PAI di SMPN 1 Cilamaya Wetan selama masa pandemi covid-19?
Responden	Dalam pembelajaran daring memang dalam hasilnya kurang maksimal, karena dalam pembelajarannya juga kurang efektif, karena memang tidak adanya target KI dan KD seperti pembelajaran pada masa sebelum pandemi, karena sebagaimana aturan dari menteri pendidikan sendiri kalo guru tidak terbebani untuk mengejar KI dan KD karena dengan tujuan agar murid tidak terbebani oleh tugas.

Informan 3 : Siswa/siswi SMPN 1 Cilamaya Wetan

A. Identitas diri

1. Nama : Ida Ayu Amanda
2. Kelas : VIII B
3. Agama : Islam
4. Alamat : Cilamaya Wetan, Karawang

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai Pembelajaran daring yang ada di SMPN 1 Cilamaya Wetan?
Responden	Pembelajaran daring sering bosan kak, karena ga ketemu teman-teman terus lama didepan hape, selain itu juga kadang gak nerti buat ngirim tugas, kadang juga terkendala sinyal dan kuota juga kak.
Peneliti	Apa kendala yang terjadi ketika pembelajaran daring berlangsung?
Responden	Kalo untuk kendala mah kak biasanya karena kuota kak, kan kuota juga mahal terus sinyal juga susah ka, jadi banyak teman-teman yang merasa kesusahan juga, karena boros kuota kak.
Peneliti	Bagaimana strategi guru PAI dalam menyampaikan materi ketika pembelajaran daring berlangsung?
Responden	Strategi yang dilakukan oleh guru sih belajarnya menggunakan whatsapp group, terus tuganya dikirimkan ke google clasroom, kadang juga pakai video-video atau gambar yang ada di youtube dan google
Peneliti	Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh apakah orang tua terlibat didalamnya?
Responden	Kalo orang tua ya kadang membantu kak atau memberitahu, tapi kan kadang orang tua juga tidak mengerti cara mengerjakannya gimana, kan orang tua juga gak begitu paham dengan teknologi kak
Peneliti	Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam pembelajaran PAI dengan sistem jarak jauh? Jika iya coba anda jelaskan apa kesulitannya?
Responden	Sebenarnya ndak sih kak, karena emang kan udah dipelajari juga dimadrasah kan kalo pelajarannya, hanya dalam pembelajaran daring nya kadang ya ada rasa malas terus bosa juga kak
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai penyampaian materi PAI yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran jarak jauh?
Responden	
Peneliti	Apakah dengan adanya sistem belajar daring atau dirumah dapat membantu proses belajar PAI anda?
Responden	

1) Informan 3 : Wali Murid SMPN 1 Cilamaya Wetan

3. Identitas diri

- g) Nama : Bpk. Nurdiansyah
- h) Agama : Islam
- i) Pekerjaan : Wiraswasta

j) Alamat : Cilamaya Wetan, Karawang

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana tanggapan orangtua dengan adanya sistem pembelajaran daring seperti saat ini?
Responden	Ya pembelajaran daring ini menurut saya ya tidak enak ya, karena biasanya kan anak-anak pagi2 sudah harus siap-siap sekolah, tapi karena pembelajaran daring jadi ya kadang ada malasnya kalo suruh belajar, tapi karena memang keadaanya mengharuskan, maka orang tua ya mengikuti kebijakan saja.
Peneliti	Apa saja kendala yang dialami orangtua mengenai pembelajaran jarak jauh seperti saat ini?
Responden	Kendalanya, memang tiap hari kan pagi-pagi biasanya berangkat bekerja, namun karena anak juga kadang ada yang tidak mengerti jadi harus ngajarin dulu, kadang anak juga bosan terus malas ya namanya juga anak-anak mah jenuh ya kak
Peneliti	Apakah orangtua ikut serta berperan dalam proses pembelajaran siswa?
Responden	Iya, biasanya kadang membantu kalo ada kesulitan, ya dipantau terus lah kak, karena kan kadang anak juga ada malesnya, jadi tugas orang tua yang harus bangunin biar ikuti pembelajaran atau ya bantu-bantu kalo masih bingung untuk login google classroom gitu kak.

Lampiran VI Lembar RPP Daring

LAPORAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDIPEKERT
 Kelas/Semester : 8A SD 8C /GANJIL
 Materi Pokok : Meyakini kitab-kitab Allah mencintai Alqur'an
 Sub Materi : Pengertian iman Kitab-kitab Allah
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Alokasi : 1 x Pertemuan (40 menit)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.3 Beriman kepada Kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt
 2.3 Menghayati perilaku teloransi sebagai implimentasi dari beriman kepada kitab-kitab Allah swt

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran Daring peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah swt dengan benar.
2. Menunjukkan dalil iman kepada kitab-kitab Allah swt dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

Melalui Google Form guru menyampaikan salam, berdo'a, apersepsi, mengecek kehadiran, kesiapan fisik dan non fisik, cakupan materi, tujuan, dan teknik penilaian.

I.

Penutup:

Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai pembelajaran sel, memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberikan umpan balik, penugasan, penilaian menyampaikan materi pembelajaran berikutnya, dan menutup pelajaran dengan berdo'a melalui Google Form.

C. PENILAIAN

KD	Teknik	Indikator
Sikap (Spiritual dan Sosial)	Pengamatan selama mengikuti PJJ	Tanggungjawab, disiplin, dan sopan santun dalam pengiriman jawaban tes, pengumpulan tugas, dan percakapan melalui WA group IPA.
Pengetahuan	Tes melalui Google Form	Melalui Google form, peserta didik mengerjakan evaluasi untuk menjawab pertanyaan isian singkat dan/atau pilihan ganda.
Keterampilan	Penugasan yang diberikan pada Google Form dan hasilnya harus di Upload.	Membuat laporan hasil kegiatan mandiri di luar jam pembelajaran yang telah disampaikan pada pembelajaran.

Kepala Sekolah,

Karawang, Juli 2020
Guru Mapel,

Ida Rohidayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630324 198403 2 006

S.YAHIDIN,SA.g.MS.i
NIP. 196202262000031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi-perti
 Kelas/Semester : 8A – 8C/Ganjil
 Materi Pokok : Meyakini Kitab-kitab Allah Mencintai AL-Qur'an
 Sub Materi : Menunjukkan perilaku jujur
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Alokasi : 1 x Pertemuan (40 menit)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.1 .Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi

4.1.Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait kesehatan dan upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran Daring peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi organ sistem reproduksi manusia
2. Mendeskripsikan proses pembentukan sel kelamin
3. Mendeskripsikan perkembangan embrio

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN PJJ

Pendahuluan :
 Melalui Google Form guru menyampaikan salam, berdoa, apersepsi, mengecek kehadiran, kesiapan fisik dan non fisik, cakupan materi, tujuan, dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti :

1. Peserta didik memperhatikan stimulus yang disajikan guru, tentang sistem reproduksi manusia melalui link video youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=0VvuTOF9pyY&feature=youtu.be> yang terdapat pada form pembelajaran, dan buku paket IPA kelas 9 (hal. 7-35).
2. Peserta didik membaca dan mengamati gambar dan paparan materi yang diberikan pada form pembelajaran.
3. Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan alur pembelajaran yang terdapat pada form pembelajaran.
4. Peserta didik mendapatkan tugas untuk dikerjakan di luar jam pembelajaran, dan dikumpulkan melalui UPLOAD TUGAS yang terdapat pada web sekolah.
5. Peserta didik menjawab evaluasi yang terdapat pada form, apabila ada yang akan ditanyakan, dapat melalui WA group IPA.

Penutup :

Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai sistem reproduksi manusia, memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberikan umpan balik, penugasan, penilaian menyampaikan materi pembelajaran berikutnya, dan menutup pelajaran dengan berdoa melalui Google Form.

C. PENILAIAN

KD	Teknik	Indikator
Sikap (Spiritual dan Sosial)	Pengamatan selama mengikuti PJJ	Tanggungjawab, disiplin, dan sopan santun dalam pengiriman jawaban tes, pengumpulan tugas, dan percakapan melalui WA group IPA.
Pengetahuan	Tes melalui Google Form	Melalui Google form, peserta didik mengerjakan evaluasi untuk menjawab pertanyaan isian singkat dan/atau pilihan ganda.
Keterampilan	Penugasan yang diberikan pada Google Form dan hasilnya harus di Upload.	Membuat laporan hasil kegiatan mandiri di luar jam pembelajaran yang telah disampaikan pada pembelajaran.

Karawang, Agustus 2020

Kepala Sekolah,

Guru Mapel,

Ida Rohidayati, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19630324 198403 2 006

Syahidin, S.A.g.MS.i
 NIP. 196202262000031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Aslam dan Budiperti
Kelas/Semester	: 8A – 8C/Ganjil
Materi Pokok	: Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi
Pertemuan Ke	: 2 (dua)
Alokasi	: 1 x Pertemuan (40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2020/2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114.
- Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114.
- Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN PJJ

<p>Pendahuluan :</p> <p>Melalui Google Form guru menyampaikan salam, berdoa, apersepsi, mengecek kehadiran, kesiapan fisik dan non fisik, cakupan materi, tujuan, dan teknik penilaian.</p> <p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan stimulus yang disajikan guru, tentang Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi melalui link video youtube: https://www.youtube.com/watch?v=0VvuTOF9pyY&feature=youtu.be yang terdapat pada form pembelajaran, dan buku paket IPA kelas 9 (hal. 7-35). 2. Peserta didik membaca dan mengamati gambar dan paparan materi yang diberikan pada form pembelajaran. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan alur pembelajaran yang terdapat pada form pembelajaran. 4. Peserta didik mendapatkan tugas untuk dikerjakan di luar jam pembelajaran, dan dikumpulkan melalui UPLOAD TUGAS yang terdapat pada web sekolah. 5. Peserta didik menjawab evaluasi yang terdapat pada form, apabila ada yang akan ditanyakan, dapat melalui WA group IPA. <p>Penutup :</p> <p>Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi, memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberikan umpan balik, penugasan, penilaian menyampaikan materi pembelajaran berikutnya, dan menutup pelajaran dengan berdoa melalui Google Form.</p>

C. PENILAIAN

KD	Teknik	Indikator
Sikap (Spiritual dan Sosial)	Pengamatan selama mengikuti PJJ	Tanggungjawab, disiplin, dan sopan santun dalam pengiriman jawaban tes, pengumpulan tugas, dan percakapan melalui WA group IPA.
Pengetahuan	Tes melalui Google Form	Melalui Google form, peserta didik mengerjakan evaluasi untuk menjawab pertanyaan isian singkat dan/atau pilihan ganda.
Keterampilan	Penugasan yang diberikan pada Google Form dan hasilnya harus di Upload.	Membuat laporan hasil kegiatan mandiri di luar jam pembelajaran yang telah disampaikan pada pembelajaran.

Karawang, Agustus 2020

Kepala Sekolah,

Guru Mapel,

Ida Rohidayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630324 198403 2 006

Syahidin, S.A.g.MS.i
NIP. 196202262000031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Aslam dan Budiperti
 Kelas/Semester : 8A – 8C/Ganjil
 Materi Pokok : Beriman Kepada Rasul Allah
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Alokasi : 1 x Pertemuan (40 menit)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi.
- Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN PJJ

Pendahuluan : Melalui Google Form guru menyampaikan salam, berdo'a, apersepsi, mengecek kehadiran, kesiapan fisik dan non fisik, cakupan materi, tujuan, dan teknik penilaian.
Kegiatan Inti : Peserta didik memperhatikan stimulus yang disajikan guru, tentang Beriman Kepada Rasul Allah 1. melalui link video youtube: https://www.youtube.com/watch?v=0VvuTOI9pyY&feature=youtu.be yang terdapat pada form pembelajaran, dan buku paket IPA kelas 9 (hal. 7-35). 2. Peserta didik membaca dan mengamati gambar dan paparan materi yang diberikan pada form pembelajaran. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan alur pembelajaran yang terdapat pada form pembelajaran. 4. Peserta didik mendapatkan tugas untuk dikerjakan di luar jam pembelajaran, dan dikumpulkan melalui UPLOAD TUGAS yang terdapat pada web sekolah. 5. Peserta didik menjawab evaluasi yang terdapat pada form, apabila ada yang akan ditanyakan, dapat melalui WA group IPA.
Penutup : Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan Beriman Kepada Rasul Allah memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberikan umpan balik, penugasan, penilaian menyampaikan materi pembelajaran berikutnya, dan menutup pelajaran dengan berdo'a melalui Google Form.

C. PENILAIAN

KD	Teknik	Indikator
Sikap (Spiritual dan Sosial)	Pengamatan selama mengikuti PJJ	Tanggungjawab, disiplin, dan sopan santun dalam pengiriman jawaban tes, pengumpulan tugas, dan percakapan melalui WA group IPA.
Pengetahuan	Tes melalui Google Form	Melalui Google form, peserta didik mengerjakan evaluasi untuk menjawab pertanyaan isian singkat dan/atau pilihan ganda.
Keterampilan	Penugasan yang diberikan pada Google Form dan hasilnya harus di Upload.	Membuat laporan hasil kegiatan mandiri di luar jam pembelajaran yang telah disampaikan pada pembelajaran.

Karawang, 21 februari 2021

Kepala Sekolah,

Guru Mapel,

Ida Rohidayati, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19630324 198403 2 006

Syahidin, S.A.g.MS.i
 NIP. 196202262000031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Aslam dan Budiperti
Kelas/Semester	: 8A – 8C/Ganjil
Materi Pokok	: Perilaku Jujur dan Adil
Pertemuan Ke	: 2 (dua)
Alokasi	: 1 x Pertemuan (40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2020/2021

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama
- Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.
- Merumuskan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.
- Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.
- Memaparkan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN PJJ

<p>Pendahuluan :</p> <p>Melalui Google Form guru menyampaikan salam, berdo'a, apersepsi, mengecek kehadiran, kesiapan fisik dan non fisik, cakupan materi, tujuan, dan teknik penilaian.</p>
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Peserta didik memperhatikan stimulus yang disajikan guru, tentang Perilaku Jujur dan Adil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melalui link video youtube: https://www.youtube.com/watch?v=0VvuTOB9pyY&feature=youtu.be yang terdapat pada form pembelajaran, dan buku paket IPA kelas 9 (hal. 7-35). 2. Peserta didik membaca dan mengamati gambar dan paparan materi yang diberikan pada form pembelajaran. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan alur pembelajaran yang terdapat pada form pembelajaran. 4. Peserta didik mendapatkan tugas untuk dikerjakan di luar jam pembelajaran, dan dikumpulkan melalui UPLOAD TUGAS yang terdapat pada web sekolah. 5. Peserta didik menjawab evaluasi yang terdapat pada form, apabila ada yang akan ditanyakan, dapat melalui WA group IPA.
<p>Penutup :</p> <p>Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan Perilaku Jujur dan Adil memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberikan umpan balik, penugasan, penilaian menyampaikan materi pembelajaran berikutnya, dan menutup pelajaran dengan berdo'a melalui Google Form.</p>

C. PENILAIAN

KD	Teknik	Indikator
Sikap (Spiritual dan Sosial)	Pengamatan selama mengikuti PJJ	Tanggungjawab, disiplin, dan sopan santun dalam pengiriman jawaban tes, pengumpulan tugas, dan percakapan melalui WA group IPA.
Pengetahuan	Tes melalui Google Form	Melalui Google form, peserta didik mengerjakan evaluasi untuk menjawab pertanyaan isian singkat dan/atau pilihan ganda.
Keterampilan	Penugasan yang diberikan pada Google Form dan hasilnya harus di Upload.	Membuat laporan hasil kegiatan mandiri di luar jam pembelajaran yang telah disampaikan pada pembelajaran.

Karawang, 22 februari 2021

Kepala Sekolah,

Guru Mapel,

Ida Rohidayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630324 198403 2 006

Syahidin, S.A.g.MS.i
NIP. 196202262000031002

Lampiran VII Dokumentasi Penelitian



Gambar Halaman Sekolah SMPN 1 Cilamaya Wetan



Gambar tampak depan sekolah SMPN 1 Cilamaya Wetan



Gambar dengan Kepala Sekolah dan Dewan Guru



Gambar dengan Kepala Sekolah dan Dewan Guru



Gambar Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan siswi

wawancara dengan wali murid



Gambar Prestasi akademik SMPN 1 Cilamaya Wetan



Gambar Ruang Belajar



Gambar Ruang Serbaguna



Gambar Kantor Guru

Lampiran VIII Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Yuli Yanti Fatimah

Tempat Tanggal Lahir : Karawang, 16 Juli 1998

Alamat Rumah : Ds. Cikarang RT/RW 015/004
Kec. Cilamaya Wetan Kab. Karawang

Alamat Di Malang : Jl. Kanjuruhan IV no. 16 Tlogomas,
Lowokwaru, Kota Malang Jawa Timur

No. Handphone : 081517162360

Nama Orang Tua : Drs. Syahidin S.Ag M.Si / Ibu. Wacih

Pendidikan Formal :

1. RA Nurussibyan (2003-2005)
2. MI Nurussibyan (2005-2011)
3. MTsN Babakan Ciwaringin (2011-2014)
4. MAN 2 Kota Cirebon (2014-2017)

5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-sekarang)

Pendidikan Non Formal :

1. Pondok Pesantren Assanusiyah Lilbanat (2011-2017)
2. Ma'had Sunan Ampel al'aly (2017-2018)
3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-barokah (2018- Sekarang)

Malang, 11 Juni 2021

Penulis

Yuli Yanti Fatimah

NIM 17110183